

# Leaping Forward Sustainably



## **Pernyataan**

### **Disclaimer**

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi terkait rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perseroan yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi maupun diindikasikan melalui pernyataan-pernyataan Perseroan mengenai masa depan akan tercapai. Laporan ini memuat kata "Perseroan", "EHP", dan "Kami" yang mendefinisikan PT Eagle High Plantations Tbk. Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.

This Sustainability Report contains information related to the Company's plans, projections, strategies, and objectives, which are not historical fact statements and need to be understood as forward-looking statements based on applicable law. There is no guarantee that the results anticipated or indicated through the Company's forward-looking statements will be achieved. This report uses the words "the Company," "EHP," and "We," to refer to PT Eagle High Plantations Tbk. Tables and charts in this report present numerical data following the Indonesian writing standards. Numerical presentation in the text uses English and Indonesian writing standards according to the context.



# Leaping Forward Sustainably

**Dengan kinerja pertumbuhan yang dicapai,  
Perseroan memperkuat sinergi, bergerak maju,  
dan terus memperbaiki diri, serta mengatasi  
berbagai tantangan, menuju keberlanjutan.**

We have achieved growth performance successfully, and it is the time for us to strengthen synergies, move forward, and always continue improving ourselves, as well as overcome challenges, towards sustainability.

## Daftar Isi

### Table of Contents

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan The Company's Vision, Mission, and Values	4	Kinerja Keberlanjutan Perseroan The Company's Sustainability Performance	21
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	6	Dukungan Kami Terhadap Lingkungan Our Support for the Environment	22
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	8	Karyawan dan Masyarakat Kami Our Employees and Communities	34
Penjelasan Direksi The Board of Directors' Message	10	Tata Kelola dan Kinerja Ekonomi Governance and Economic Performance	52
Sekilas Tentang PT Eagle High Plantations Tbk PT Eagle High Plantations Tbk at a Glance	13	Lampiran Appendix	64
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	19	Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021), Indeks Isi GRI (2021), dan United Nation Global Compact (UNGC). References of POJK No. 51/POJK.03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021), GRI Content Index (2021), and United Nation Global Compact (UNGC).	82
		Lembar Umpan Balik Feedback Form	90

# Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan [2-1]

The Company's Vision, Mission, and Values

## Visi

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

## Misi

Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit, melalui:

1. Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah.
2. Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan.
3. Penumbuh-kembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.
4. Penerapan filosofi dan prinsip 'learning organization' untuk terus bertransformasi.

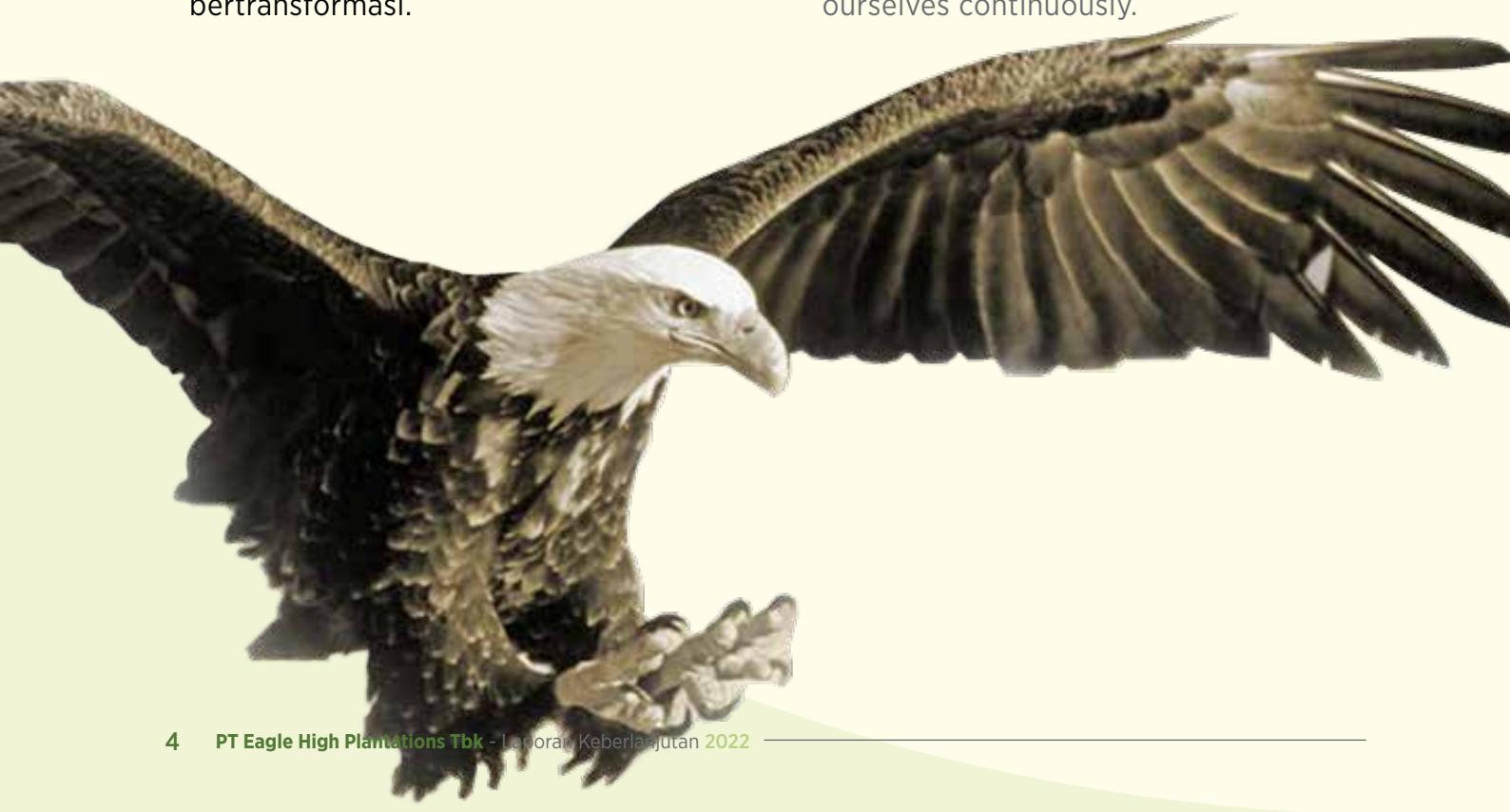
## Vision

To be a dynamic plantation company of choice with an excellent reputation for its social, economic, and environmental performance.

## Mission

We pursue growth, excellence, and a leading position in the palm oil industry by:

1. Maximizing stakeholders' returns, delivering the highest quality palm products cost-effectively;
2. Adopting best operation practices and sustainable growth and environmental management principles;
3. Nourishing employees and the community where we operate;
4. Adopting a learning organization philosophy and principles to transform ourselves continuously.



## Nilai-Nilai Perseroan The Company's Values

### Pertumbuhan Berkesinambungan

Bertumbuh dengan prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sosial dan ekonomi sebagai acuan



### Sustainable Growth

Adopt environmental, social, and economic values as our guiding principles for growth

### Komitmen pada Keunggulan

Berusaha mencapai yang terbaik dan melakukan perbaikan berkelanjutan



### Commitment to Excellence

Strive for excellence and continuous improvement

### Kesatuan

Memanfaatkan perbedaan dan bekerjasama untuk satu tujuan



### Unity

Capitalize on differences and work together to achieve common goals

### Inovasi

Mengantisipasi dan mengarahkan perubahan sesuai tujuan Perusahaan



### Innovation

Anticipate change and shape it to fit our purposes

### Integritas

Membangun kepercayaan dengan tanggung jawab, menjunjung tinggi etika, kejujuran dan keterbukaan



### Integrity

Inspire trust by taking responsibility, acting ethically, and encouraging honesty and openness

### Hormat

Memperlakukan orang lain dengan santun dan bermartabat



### Respect

Treat people with courtesy, politeness, and kindness

### Kepedulian

Bertindak dengan sungguh-sungguh, menumbuh-kembangkan karyawan dan masyarakat sekitar



### Care

Act with passion, nourish the people and the surrounding community



---

**EHP telah menjalankan budaya keberlanjutan yang selaras dengan pelaksanaan nilai-nilai Perseroan yang telah ditetapkan.**

EHP adopts a sustainability culture that aligns with the Company's established values.



# Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

EHP berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan mengintegrasikan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan operasionalnya. Komitmen ini juga diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan Perseroan yang berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

EHP is committed to sticking to sustainability principles by integrating and aligning economic, environmental, social, and governance aspects in its operational activities. We also honor this commitment through our activities, which contribute to achieving Sustainable Development Goals (SDGs).

## Komitmen Keberlanjutan EHP EHP's Sustainability Commitment

- **Memiliki Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)**  
Merupakan wujud komitmen terhadap transparansi & etika, kepatuhan terhadap hukum & hak-hak, perencanaan & peningkatan prosedur, hak & manfaat bagi masyarakat, inklusivitas petani, hak & kondisi karyawan, serta pengelolaan sumber daya alam & keanekaragaman hayati. Saat ini Perseroan memiliki 1 RSPO dan akan terus bertambah dalam waktu dekat.
- **Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Konservasi**  
EHP mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan konservasi. EHP menginisiasi sebuah program dengan tujuan utama meningkatkan ekosistem hutan bakau dan pesisir dengan mengintegrasikan restorasi dan rehabilitasi mangrove dengan perlindungan mangrove, serta pemanfaatan secara berkelanjutan melalui aksi kolaboratif. Proyek ini dimulai pada tahun 2022 dan direncanakan untuk dimplementasikan selama 25 tahun.
- **Peningkatan Penilaian Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT)**  
Pada tahun 2022, Perseroan berada di peringkat 27 secara global dengan nilai skor rata-rata 71,6%, naik dari peringkat 32 dengan skor rata-rata 62,2% di tahun sebelumnya.
- **Memiliki Sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)**  
Pada tahun 2022, terdapat enam lokasi operasi bersertifikat ISPO dan akan terus bertambah.
- **Remediasi dan Kompensasi berdasarkan Analisis Alih Fungsi Lahan (Land Use Change Analysis/LUCA)**  
Perseroan memastikan lahan gambut terlindungi dan tidak melakukan deforestasi pada area *high conservation value* (HCV) dan *high carbon stock* (HCS).
- **Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Certified**  
It is a form of commitment to transparency & ethics, compliance with laws & rights, planning & improvement of procedures, rights & benefits for the community, smallholders' inclusiveness, employee rights & conditions, and management of natural resources & biodiversity. The Company is currently has 1 RSPO and will continue to add in the near future.
- **Biodiversity and Conservation**  
EHP supports the efforts to conserve biodiversity. EHP initiated a program with the main objective of improving mangrove and coastal forest ecosystems by integrating mangrove restoration and rehabilitation with mangrove protection and sustainable use through collaborative action. This project started in 2022 and is planned to be implemented for 25 years.
- **Improved assessment of the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT)**  
In 2022, the Company ranked 27 globally. The Company received an average score of 71.6%, an increase from the rank 32 with an average score of 62.2% we received in the previous year.
- **Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certified**  
There are six ISPO-certified operating sites as of 2022 and will continue to add.
- **Remediation and compensation based on Land Use Change Analysis (LUCA)**  
The Company ensures that peatlands are protected and avoid deforestation in areas with high conservation value (HCV) and high carbon stock (HCS).

- **Pengoperasian Proyek Biogas Power Plant**  
Di tahun 2021, Biogas power plant Sukadamai dengan kapasitas 2.400 kW telah beroperasi. Reduksi emisi CO<sub>2</sub> di sepanjang tahun 2022 terhitung sebesar 15.196,88 ton, meningkat 52% dari tahun sebelumnya.
- **Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM)**  
Menjunjung tinggi penerapan hak asasi manusia (HAM) sejalan dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (UDHR) dan mematuhi pedoman yang telah ditetapkan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia.
- **Pelibatan Masyarakat Lokal**  
Perseroan memiliki komitmen untuk menghormati masyarakat adat dan hak ulayat mereka di sekitar operasi kami. Komitmen ini sejalan dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, dan Konvensi No. 169 Tentang Masyarakat Adat dan Pedoman Sukarela untuk Tata Kelola Tenurial yang Bertanggung Jawab – Lahan, Perikanan dan Hutan dalam rangka Ketahanan Pangan Nasional, dari Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO). Perseroan menghormati semua budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat. Informasi lengkap mengenai program CSR kami dengan masyarakat sekitar dapat dilihat pada bagian “Kegiatan CSR” di dalam laporan ini.
- **Rantai Pasokan yang Berkelanjutan**  
Menerapkan prinsip keberlanjutan terhadap rantai pasokan. Pada dasarnya rantai pasok di industri kelapa sawit merupakan rangkaian yang kompleks karena mencakup pemasok yang beragam mulai dari perkebunan berskala besar hingga ke petani setempat.
- **Penanganan COVID-19**  
Perseroan mendukung program Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan, sosialisasi 5M, melakukan cek suhu, melakukan screening Swab Antigen secara berkala, mengikuti aturan WFH/WFO, melakukan program vaksinasi COVID-19 untuk karyawan dan keluarga serta membentuk tim pemantauan dan penanganan COVID.
- **Operating Biogas Power Plants**  
In 2021, Sukadamai Biogas power plant with capacity of 2,400 kW has been operating. CO<sub>2</sub> emission reductions throughout 2022 amounted to 15,196.88 tons, an increase of 52% from the previous year.
- **Respect for Human Rights**  
Upholding the implementation of human rights in line with the Universal Declaration of Human Rights (UDHR) and complying with the guidelines set by the International Labour Organization (ILO) in accordance with the Laws of the Republic of Indonesia.
- **Local Community Engagement**  
The Company is committed to respecting the indigenous community and their traditional rights in surrounding our operation. This commitment is consistent with the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples, and Convention No. 169 concerning Native and Tribal Peoples and Voluntary Guidelines for Responsible Tenure Governance – Land, Fisheries and Forests in the Context of National Food Security, from the Food and Agriculture Organization (FAO). The Company respects all local community cultures and values. Comprehensive information about our CSR programs with the local communities can be found in the “CSR Activities” section herein.
- **Sustainable Supply Chain**  
Requiring our supply chain to adopt sustainability principles. The supply chain in the palm oil industry is basically a complex chain as it includes different suppliers ranging from large-scale plantations to local smallholders.
- **Handling COVID-19**  
The Company supports the government's program to break the chain of COVID-19 transmission, one of which is by implementing health protocols, campaigning 5M, taking temperature checks, conducting regular Antigen Swab screening, complying with WFH/WFO regulations, conducting COVID-19 vaccination programs for employees and their families as well as forming a COVID monitoring and handling team.

# Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



## Aspek Ekonomi

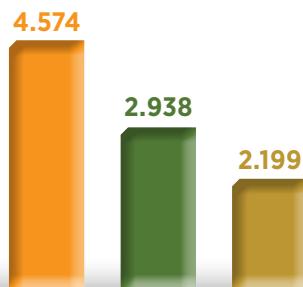
Economic Aspect

● 2022

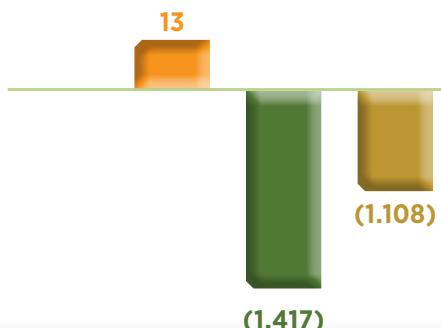
● 2021

● 2020

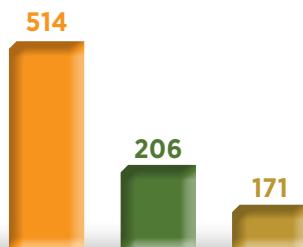
Pendapatan (Rp Miliar)  
Revenue (Rp Billion)



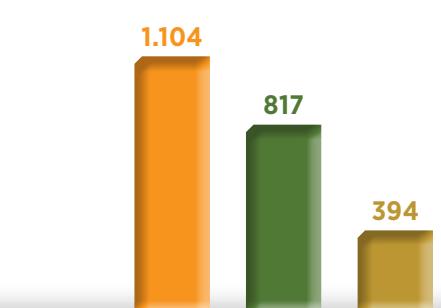
Laba (rugi) bersih (Rp Miliar)  
Net Profit (Loss) (Rp Billion)



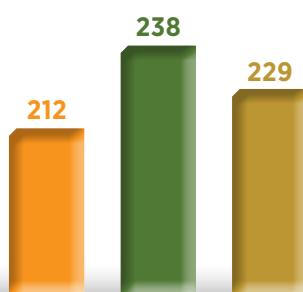
Arus kas operasi (Rp Miliar)  
Operation cashflow (Rp Billion)



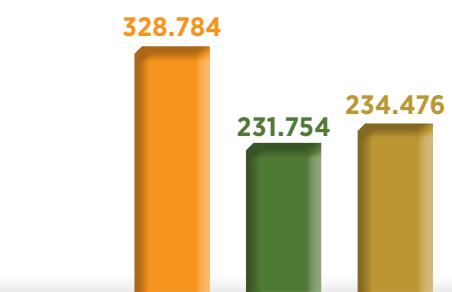
EBITDA (Rp Miliar)  
EBITDA (Rp Billion)



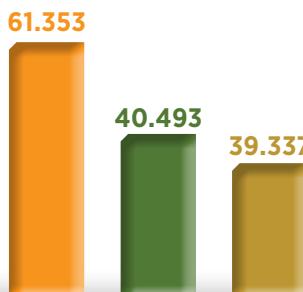
Beban umum (Rp Miliar)  
GA Expense (Rp Billion)



Hasil usaha minyak kelapa sawit (Ton)  
Crude palm oil production (CPO) (Ton)



Hasil usaha inti sawit (Ton)  
Palm kernel production (PK) (Ton)



## Pelibatan Pihak Lokal

Local People Engagement

Karyawan Lokal (Orang)  
Local Employees (People)

Selama tahun 2022, EHP memiliki

**15.830** orang karyawan lokal

During 2022, EHP has **15,830** local employees.



## Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Uraian Description	2022	2021	2020
Penggunaan Energi 6 Anak Perseroan (GJ) Energy Consumption in 6 Subsidiaries (GJ)	89,90	81,01	63,85
Emisi yang dihasilkan (cakupan 1) (tCO <sub>2</sub> e) Emissions produced (coverage 1) (tCO <sub>2</sub> e)	356.422	385.886	434.049
Emisi dari Penggunaan Cangkang untuk Bahan Bakar Boiler (tCO <sub>2</sub> e) Emissions from the use of shells to fuel boilers (tCO <sub>2</sub> e)	36,91	33,44	31,08
Emisi dari Penggunaan POME (tCO <sub>2</sub> e) Emissions from the use of POME (tCO <sub>2</sub> e)	67.232	56.923	61.878
Penggunaan Air (m <sup>3</sup> ) Water Consumption (m <sup>3</sup> )	1.023.932	745.256	882.718
Jumlah Pelepasan Olahan Air Bekas Pakai Proses Produksi (m <sub>3</sub> ) Total used water from production processes treated and discharged (m <sub>3</sub> )	480.805	508.327	510.990
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity Conservation			
Konservasi hutan (Ha) Forest conservation (Ha)	401,5	401,5	401,5



## Aspek Sosial

Social Aspect

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah karyawan (Orang)* Number of employees (People)	6.554	6.830	8.118
Jumlah petani plasma (Orang) Number of plasma farmers (People)	8.916**	10.000	12.000
Realisasi anggaran dana tanggung jawab sosial (CSR) (Rp juta) CSR Budget Realization (Rp million)	1.228	1.178	766

Keterangan | Note:

\* Jumlah karyawan tetap dan kontrak | Number of permanent and contract employees

\*\* Penurunan karena divestasi | Decrease due to divestment

# Penjelasan Direksi [2-22]

Board of Directors' Message



*Kepada pemegang saham rekan-rekan dan teman-teman sekalian*

Di tengah dunia yang terus berubah, EHP tetap teguh dalam komitmennya terhadap praktik keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan ini menyoroti komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan yang mencakup isu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang dirasa semakin penting terutama di masa sekarang ini.

**Dear shareholders, colleagues and friends,**  
In a changing world, EHP remains steadfast in its commitment to sustainable practices. This Sustainability Report highlights the Company's commitment to sustainability which includes environmental, social and corporate governance issues which are considered increasingly important, especially today.

---

**Henderi Djunaidi**

Direktur Utama  
President Director

Pandemi COVID-19 membawa pencerahan tentang pentingnya membangun sistem yang *resilient* yang dapat bertahan di tengah masa-masa yang penuh tantangan tidak terduga. Sebagai suatu organisasi, kami telah mengambil langkah-langkah untuk memastikan inisiatif-inisiatif keberlanjutan menjadi prioritas bahkan dalam masa-masa sulit sekalipun. Melalui inisiatif yang dilakukan, kami berharap dapat memaksimalkan nilai-nilai keberlanjutan untuk dibagikan kepada segenap pemangku kepentingan.

Laporan ini memberikan ikhtisar inisiatif dan kemajuan keberlanjutan kami, termasuk upaya kami untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, mempromosikan sumber dan produksi yang berkelanjutan, dan terlibat dengan pemangku kepentingan kami.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan mampu merealisasikan target produksi meski menghadapi berbagai macam tantangan, di antaranya fenomena perubahan iklim dalam bentuk anomali cuaca. Realisasi produksi CPO pada tahun 2022 yaitu sebesar 329.000 ton atau naik 42% dari pencapaian di tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan mampu mengoptimalkan nilai ekonomi konsolidasian yang dihasilkan dari perolehan pendapatan usaha. Pada tahun 2022, tercatat pendapatan usaha sebesar Rp4,6 miliar, meningkat 56% dari tahun 2021 sebesar Rp2,9 miliar. Perseroan berhasil mencetak pendapatan all-time high melalui penjualan minyak dengan mutu lebih baik dan telah bersertifikat keberlanjutan.

Untuk kinerja aspek lingkungan, pada tahun 2019 EHP membangun Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) yang berlokasi di Desa Sukadami, Kalimatantan Selatan. Hasil dari proyek biogas ini merupakan sumber daya terbarukan yang menghasilkan listrik dengan kapasitas 2.400 kW yang kemudian dipasok ke PLN untuk membantu kebutuhan listrik di regional Kalimantan Selatan. Dengan penggunaan sumber daya terbarukan ini, Perseroan dapat mengurangi emisi sebesar 15.000 ton CO<sub>2</sub> di sepanjang tahun 2022, dibandingkan dengan 10.000 ton CO<sub>2</sub> di tahun sebelumnya.

Adapun dalam penerapan kinerja sosial, EHP terus mengembangkan program pemberdayaan masyarakat. Fokus program yang dilakukan oleh Perseroan terdiri dari 4 aspek yaitu Pengembangan Masyarakat, Kepedulian dan Perlindungan Lingkungan Hidup, Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Infrastruktur, dan Kepedulian Sosial.

The COVID-19 pandemic has brought enlightenment about the importance of building a resilient system that can survive amidst times full of unexpected challenges. As an organization, we have taken the necessary steps to ensure sustainability initiatives are a priority even in difficult times. Through the initiatives that have been undertaken, we hope to maximize sustainability values to be shared with all stakeholders.

This report provides an overview of our sustainability initiatives and progress, including our efforts to reduce greenhouse gas emissions, promote sustainable sourcing and production, and engage with our stakeholders.

By the end of 2022, the Company was capable in realizing production targets despite facing various challenges, including the phenomenon of climate change in the form of weather anomalies. Realized CPO production in 2022 amounted to 329,000 tons, a 42% increase from the achievement in the previous year. In line with this, the Company was able to optimize the consolidated economic value generated from revenue. In 2022, revenue of IDR4.6 billion was recorded, an increase of 56% from 2021's revenue of IDR2.9 billion. The company managed to record an all-time high revenue through the sales of better quality oil that has been certified for sustainability.

For environmental performance, in 2019 EHP built a Biogas Power Plant (PLTBg) located in Sukadami Village, South Kalimantan. The result of this biogas project is a renewable resource that produces electricity with a capacity of 2,400 kW which is then supplied to PLN to support the electricity needs in the South Kalimantan region. By using this renewable resource, the Company can reduce emissions by 15,000 tons of CO<sub>2</sub> in 2022, compared to 10,000 tons of CO<sub>2</sub> in the previous year.

As for the application of social performance, EHP continued to develop community empowerment programs. The focus of the program carried out by the Company consists of 4 aspects, namely Community Development, Awareness and Protection of the Environment, Development and Maintenance of Infrastructure Networks, and Social

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perbaikan lebih dari 8000 rumah karyawan dan fasilitas umum yang mencakup sekolah, tempat penitipan anak, fasilitas kesehatan, dan tempat ibadah. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengadaan air bersih ke seluruh rumah karyawan.

Perseroan juga memastikan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan dan di sepanjang tahun 2022, EHP berhasil mencatatkan *zero fatality*. Sebagai komitmen dalam praktik keberlanjutannya, Perseroan memiliki 1 sertifikat RSPO dan 6 sertifikat RSPO pada tahun 2022. EHP sedang dalam proses penambahan 1 sertifikat RSPO dan 2 sertifikat ISPO lagi yang direncanakan dalam waktu dekat.

Atas seluruh pencapaian kinerja keberlanjutan tersebut, di tahun 2022 EHP berhasil meraih peringkat 27 secara global dalam penilaian Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) yang dilakukan oleh ZSL, naik 5 peringkat dari tahun sebelumnya. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami untuk terus mengintegrasikan keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Dalam mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko ekonomi, maupun risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Oleh karenanya, kami menyusun strategi yang terintegrasi untuk mencapai target bisnis yang sejalan dengan pencapaian kinerja LST. Selain itu, EHP tetap mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Di tengah situasi global yang semakin berkembang dengan cepat, kami menyadari bahwa masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan, tetapi kami berkomitmen untuk menjadikan praktik berkelanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis kami. Di sisi lain, prospek usaha ke depan dilihat semakin baik jika dilihat dari tren harga yang tinggi bagi seluruh minyak nabati, termasuk minyak sawit.

Akhir kata kami ucapan terima kasih atas dukungan Anda selama ini. Semoga kita dapat terus melanjutkan kolaborasi keberlanjutan ini bersama-bersama.

Awareness. In 2022, the Company has implemented repairs to more than 8,000 employees' homes and public facilities which include schools, day care centers, health facilities, and places of worship. In addition, the Company has also procured clean water to all employees' homes.

The Company also ensured a safe work environment for all employees and throughout 2022, EHP has managed to record zero fatalities. As a commitment to its sustainability practices, the Company has 1 RSPO certificate and 6 RSPO certificates in 2022. EHP is currently in the process of adding 1 RSPO certificate and 2 ISPO certificates which are planned in the near future.

For all of these sustainability performance achievements, in 2022 EHP was ranked 27th globally in the Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) assessment conducted by ZSL, increased 5 rankings from the previous year. This is a form of our commitment to continue to integrate sustainability into the Company's operational activities.

In achieving the sustainability targets, the Company realizes the importance of risk management, both economic risks, as well as environmental, social and governance (ESG) risks. Therefore, we have developed an integrated strategy to achieve business targets that are in line with the achievement of ESG performance. In addition, EHP continues to comply with applicable laws and regulations in carrying out the Company's operational activities.

In the midst of a rapidly evolving global situation, we recognize that there is still much work to be done, but we are committed to making sustainable practices an integral part of our business strategy. On the other hand, future business prospects are seen to be getting better when viewed from the trend of high prices for all vegetable oils, including palm oil.

Finally, we thank you for your support so far. Moving forward, we hope to continue this sustainability collaboration together.

Jakarta, April 2023

**Henderi Djunaidi**  
Direktur Utama  
President Director

# Sekilas Tentang PT Eagle High Plantations Tbk

PT Eagle High Plantations Tbk at a Glance



## Nama Perseroan [2-1]

Company Name

PT Eagle High Plantations Tbk



## Bentuk Perseroan

Type of Business

Perseroan Terbatas Terbuka  
Public Company



## Dasar Hukum Pendirian

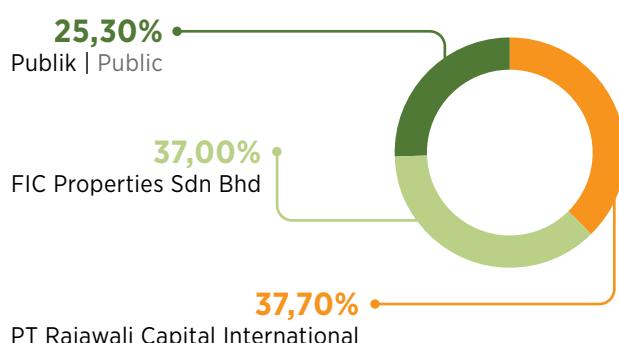
Legal Basis for Company Establishment

Akta Pendirian No 13 tanggal 6 November 2000  
Incorporation Deed No. 13 dated 6 November 2000



## Kepemilikan Saham tahun 2022 [2-1]

2022 Shareholding



## Bidang Usaha [2-6]

Business Sector

Pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, dan pengolahan hasil perkebunan

Plantation, agriculture, trade development, and plantation yield processing



## Produk [2-6]

Products

Minyak sawit mentah dan inti sawit

Crude palm oil and palm kernel



## Kode Saham

Ticker Code

BWPT



## Kantor Pusat [2-1]

Head Office

Rajawali Place, 28<sup>th</sup> Floor

Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4

Jakarta 12910, Indonesia

Ph. +62 (21) 8665 8828

## Wilayah Operasi dan Pasar Terlayani [2-1] [2-6]

Operating Areas and Market Served

### Sumatera



**2.000 Ha**

Area Perkebunan  
Plantation Area



**10,1** Tahun | Years old

Rata-rata Umur Pohon  
Average Tree Age

### Kalimantan



**7** Jumlah Pabrik  
Total Mills



**370** Kapasitas Terpasang (ton buah/jam)  
Installed Capacity (tons of fruit/hour)



**98.000 Ha**

Area Perkebunan  
Plantation Area



**14,5** Tahun | Years old

Rata-rata Umur Pohon  
Average Tree Age



### Skala Usaha [2-6]

Business Scale

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Tetap (Orang)   Number of Employees (People)	6.554	6.830	8.118
Jumlah Pabrik (Pabrik)   Number of Mills (Mills)	8	8	9
Pendapatan Usaha (Rp Miliar)   Net Sales (Rp Billion)	4.574	2.938	2.199
<b>Total Kapitalisasi   Total Capitalization</b>			
Total Liabilitas (Rp Juta)   Total Liabilities (Rp Million)	10.173.925	9.987.224	11.573.313
Total Ekuitas (Rp Juta)   Total Equity (Rp Million)	2.049.643	2.057.824	3.487.655
Total Aset (Rp Juta)   Total Assets (Rp Million)	12.223.568	12.045.048	15.060.968
<b>Volume Penjualan   Sales Volume</b>			
Minyak Kelapa Sawit   Crude Palm Oil (CPO)	334.252	236.407	242.218
Inti Sawit   Palm Kernel (PK)	59.455	42.144	38.561

## Papua



**1** Jumlah Pabrik  
Total Mills



**45** Kapasitas Terpasang (ton buah/jam)  
Installed Capacity (tons of fruit/hour)



**12.000 Ha**  
Area Perkebunan  
Plantation Area



**10,0** Tahun | Years old  
Rata-rata Umur Pohon  
Average Tree Age

## Total



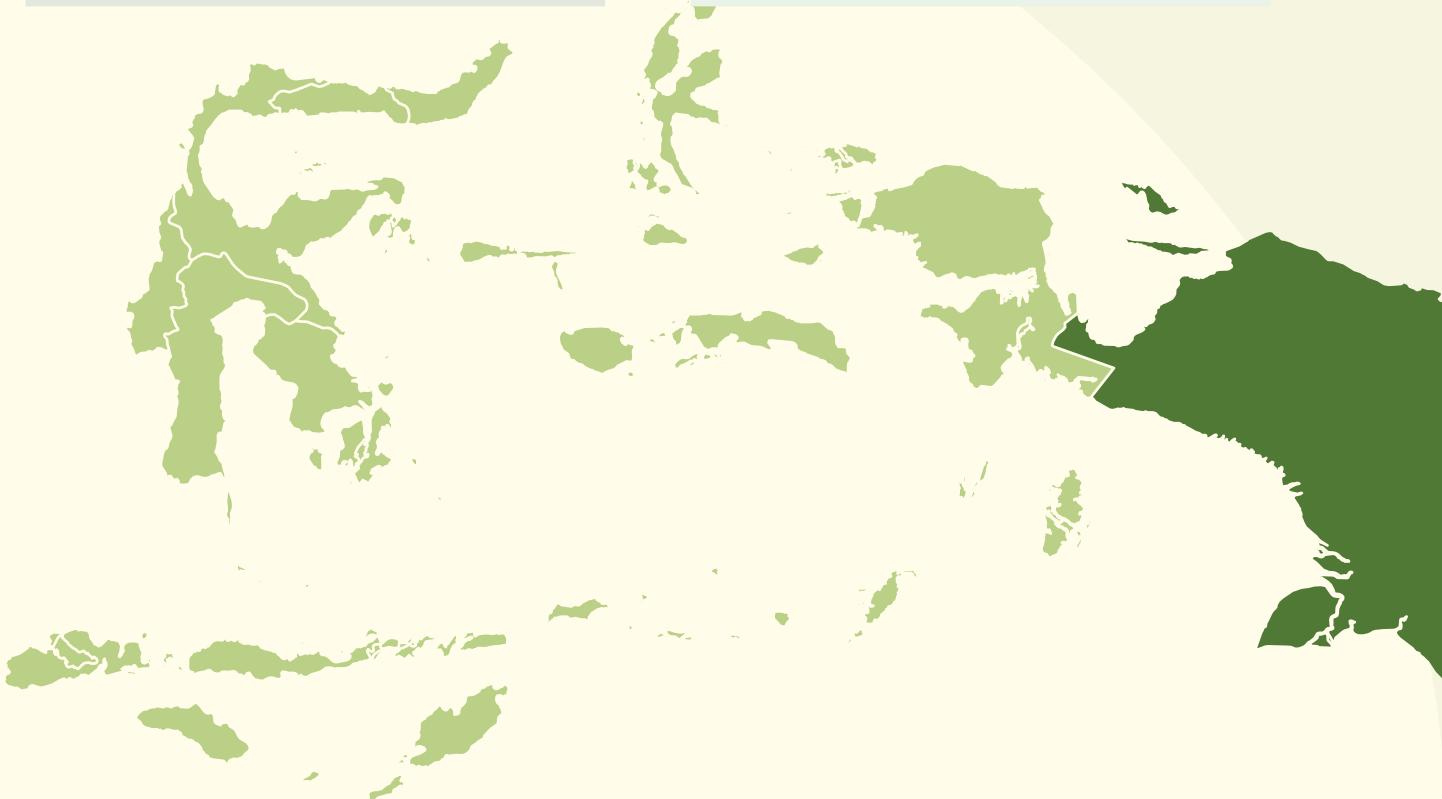
**8** Jumlah Pabrik  
Total Mills



**415** Kapasitas Terpasang (ton buah/jam)  
Installed Capacity (tons of fruit/hour)



**112.000 Ha**  
Luas Kebun Kelapa Sawit  
Oil Palm Plantations Area



**Produksi tahun 2022**  
Production in 2022

### Crude Palm Oil (CPO)

**328.784**  
Ton | Tons

### Palm Kernel (PK)

**61.353**  
Ton | Tons

EHP hanya beroperasi di Indonesia dengan perkebunan entitas anak yang berada di Kalimantan, Sumatera, dan Papua. Selain itu, Perseroan memiliki perkebunan di Sulawesi, namun saat ini masih dalam tahap perencanaan dan pengoperasian. Pada tahun 2022, jumlah pabrik pengolahan kelapa sawit sebanyak delapan pabrik dengan kapasitas terpasang sebanyak 415 ton FFB/jam yang tersebar di Kalimantan dan Papua. Informasi terkait status lokasi operasi grup EHP, dapat dilihat pada bagian lampiran.

EHP only operates in Indonesia. The subsidiary plantations are located in Kalimantan, Sumatera, and Papua. In addition, the Company has a plantation in Sulawesi, which is currently in the planning stage. In 2022, the number of coconut processing factories in eight mills with a capacity installed as much as 415 tonnes of FFB/hour scattered in Kalimantan and Papua. Information regarding the status of the Group's operating locations EHP can be seen in the attachment section.

### Usia Tanaman dari Luas Area [2-6]

Plant Age and Land Area

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Tanaman Menghasilkan Total Area with Mature Trees (Ha)			Tanaman Belum Menghasilkan Total Area with Immature Trees (Ha)			Total Area Tanam Total Planted Area (Ha)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
	PT Pesonalintas Surasejati	3.001	3.001	3.001	-	-	-	3.001	3.001
PT Jaya Mandiri Sukses Kalimantan Timur (Kaltim)	13.767	13.767	13.767	-	-	-	13.367	13.767	13.767
PT Bumilanggeng Perdanatrada	11.258	11.258	11.258	-	-	-	11.258	11.258	11.258
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (Kaltim)	2.422	2.422	2.422	-	-	-	2.442	2.422	2.422
PT Manunggal Adi Jaya (Kaltim)	4.382	4.382	4.382	-	-	-	4.382	4.382	4.382

### Rantai Pasokan [2-6]

Supply Chain

Perseroan memiliki Tandan Buah Segar (TBS) yang berasal dari kebun sendiri dan pemasok lokal seperti koperasi/kelompok non-mitra, badan usaha, dan perseroan terbatas. Perseroan melakukan pelibatan pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan penunjang kegiatan operasional dan mendukung pemberdayaan pemasok/petani lokal di sekitar pabrik. Dalam melakukan pelibatan dengan pemasok lokal, Perseroan memastikan bahwa setiap pemasok telah memenuhi syarat dalam kontrak, termasuk ketentuan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelaanjutan Indonesia (ISPO) sesuai Permentan No.11/2015 dan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Selain itu, Perseroan menerapkan praktik-praktik keberlanjutan kepada pemasok lokal, salah satunya dengan melakukan penilaian lingkungan dan sosial secara berkala, serta memastikan tidak adanya pelanggaran hukum, lahan hasil perambahan hutan, kawasan konservasi, suaka alam, dan lokasi terlarang lainnya.

Lebih lanjut, EHP terus meningkatkan persentase tingkat keterlusuran bahan baku produk dari pemasok hingga perkebunan, termasuk keterlacakkan dari petani plasma hingga mencapai 100% untuk seluruh unit operasi pada tahun 2026.

The Company has Fresh Fruit Bunches (FFB) originating from its own plantations and local suppliers, including cooperatives/non-partner groups, businesses, and limited liability companies. The Company employs local suppliers to meet the needs to support its operations and supports the empowerment of local suppliers/smallholders around the mills. It ensures that every supplier it employs has fulfilled the terms of the contract, including clauses related to Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) certified plantations, in line with the Regulation of the Minister of Agriculture No. 11/2015 and the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Moreover, the Company requires its local suppliers to adopt sustainability practices by regularly evaluating their environmental and social performance and ensuring that no violations of law and encroachment of forests, conservation areas, nature reserves, and other prohibited locations are committed.

Furthermore, EHP continues to increase the traceability of raw materials from suppliers and smallholdings, including plasma smallholders, until it reaches 100% for the entire operationing unit by 2026.

**Jumlah Pemasok TBS Berdasarkan Jenis Pemasok**  
Number of FFB Suppliers By Type

<b>Lokasi Operasi Grup</b> Group Operating Location	<b>Perseroan Terbatas</b> Limited Liability Company	<b>Koperasi/Kelompok non-mitra</b> Cooperative/Non-Partner Group	<b>Badan Usaha</b> Business Entity
Sumatera	-	-	-
Kalimantan	10	9	34
Papua	-	-	3

## Sertifikasi

Certification



Pada tahun 2022, EHP memiliki 1 sertifikasi RSPO dan 6 sertifikasi ISPO. Saat ini Perseroan sedang dalam tahap penambahan 1 sertifikasi RSPO dan 2 sertifikasi ISPO yang direncanakan dalam waktu dekat. EHP menargetkan pada tahun 2026 seluruh lokasi operasional grup memperoleh sertifikasi ISPO dan RSPO.

Selain itu, sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan dan memberikan manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat, Perseroan mengembangkan program Pembangunan Bersih Mekanisme (CDM), yaitu proyek Pembangkit Listrik Tenaga Biogas Sukadama PT Suryabumi Tunggal Perkasa. Proyek yang menjadi bagian dari proyek "Pemulihan dan Penghindaran Metana dari Proyek Pengolahan Air Limbah Industri - CPA No. <007>" ini merupakan proyek pengurangan emisi metana dan beroperasi sesuai pedoman CDM di bawah Protokol Kyoto.

In 2022, EHP has 1 RSPO certification and 6 ISPO certifications. Currently the Company is in the process of adding 1 RSPO certification and 2 ISPO certifications which are planned in the near future. EHP aims to obtain ISPO and RSPO certificates for all its operating locations by 2026.

In addition, as an effort to preserve the environment and provide socio-economic benefits to the community, the Company developed a Clean Development Mechanism (CDM) for PT Suryabumi Tunggal Perkasa's biogas power plant project in Suka Damai Village. The project, part of the "Recovery from Methane and Methane Avoidance in the Industrial Wastewater Treatment Project - CPA No. <007>", is a methane emission reduction project operated using the CDM under the Kyoto Protocol.

Lokasi Operasi Grup Group Operating Location	Periode Berlaku Validity Period
ISPO	
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	5 Desember 2020 – 5 Desember 2025 5 December 2020 – 5 December 2025
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	30 November 2017 – 29 November 2022
PT Eagle High Plantations (EHP) Mill	27 Juli 2018 – 26 Juli 2023 27 July 2018 – 26 July 2023
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	27 Juli 2018 – 26 Juli 2023 27 July 2018 – 26 July 2023
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	5 Desember 2018 – 4 Desember 2023 5 December 2018 – 4 December 2023
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	22 Maret 2019 – 21 Maret 2024 22 March 2019 – 21 March 2024
RSPO	
PT Eagle High Plantations Tbk (Mill)	10 Mei 2019 – 9 Mei 2024 10 May 2019 – 9 May 2024

Keterangan | Note: Seluruh sertifikasi diberikan oleh Mutu Agung Lestasi | All certifications are provided by Mutu Agung Lestasi

#### Penghargaan Kinerja Keberlanjutan Awards for Sustainability Performance

Penghargaan Award	Entitas Penerima Penghargaan Awardee	Pemberi Penghargaan Awarded by
Penanganan Tanggap Darurat Bencana di Kabupaten Keerom Disaster Emergency Response Management in Keerom District	PT Tandan Sawita Papua	Kepala Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Keerom Head of the District Disaster Management Agency of Keerom
Responden Aktif Dalam Survei Perusahaan Perkebunan Active Respondent in the Plantation Company Survey	PT Bumilanggeng Perdanatrada	Badan Pusat Statistik Kabupaten Kotawaringin Barat Statistics Indonesia West Kotawaringin District office
PROPER Biru Blue PROPER	PT Jaya Mandiri Sukses	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Ministry of Environment and Forestry

#### Keanggotaan pada Asosiasi [2-28] Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Posisi Position
Nasional   National	
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association	Anggota   Member
Internasional   National	
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota   Member
Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota   Member
Tropical Forest Alliance (TFA)	Anggota   Member

Keterangan | Indonesian: EHP menjadi anggota di seluruh asosiasi yang diikuti | EHP is a member of all associations it participates in

# Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

[2-2] [2-3] [2-4] [2-5]



Laporan keberlanjutan PT Eagle High Plantations diterbitkan setiap tahun dengan laporan sebelumnya diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022 Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun untuk memberikan informasi kinerja keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini berisi informasi untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2022. Penyusunan laporan mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021.
3. Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan kesesuaian: *with reference to the GRI Standards*.
4. 10 prinsip United Nation Global Compact (UNGC).

PT Eagle High Plantations publishes a sustainability report every year, with the previous report published on 31 March 2022. The purpose of publishing a sustainability report is to inform stakeholders about its economic, environmental, social, and governance (ESG) sustainability performance. The period reported in this sustainability report is from 1 January to 31 December 2022. We prepared this report by referring to the following:

1. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017;
2. Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021;
3. Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, with reference to the GRI Standards;
4. Ten principles of the United Nations Global Compact (UNGC).

Seluruh data dan informasi diperoleh dari pabrik pengolahan dan perkebunan kelapa sawit yang berada di wilayah Sumatera, Kalimantan, Papua, dan Sulawesi. Khusus wilayah Sulawesi, data yang diungkapkan hanya berupa data ketenagakerjaan dikarenakan saat ini masih dalam tahap perencanaan dan pengoperasian. Adapun data terkait kinerja Perseroan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, Efluen & Limbah, serta Emisi berasal dari Entitas Anak yang telah melalui proses audit Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), yaitu PT Pesonalintas Surasejati (PLS), PT Jaya Mandiri Sukses (JMS), PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP), PT Eagle High Plantations (EHP) Mill, PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP), dan PT Manunggal Adi Jaya (MAJ). Untuk informasi yang disajikan secara konsolidasi adalah informasi terkait Ketenagakerjaan, Keanekaragaman Hayati, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta informasi Keuangan/Kinerja Ekonomi.

Terdapat pernyataan kembali (*restatement*) pada laporan ini. Laporan keberlanjutan ini belum melalui proses verifikasi oleh pihak independen (eksternal), namun untuk angka keuangan telah diaudit oleh kantor akuntan publik (KAP). Seluruh pengungkapan informasi pada laporan ini sudah disetujui dan diverifikasi oleh pihak manajemen dan Direksi.

All data and information were obtained from palm oil processing mills and plantations in Sumatera, Kalimantan, Papua, and Sulawesi. Specifically for Sulawesi, the data disclosed is only employment data because the processing mill is still in the planning stage. Data on the Company's customer health and safety, effluent, waste, and emissions-related performance comes from our subsidiaries – PT Pesonalintas Surasejati (PLS), PT Jaya Mandiri Sukses (JMS), PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP), PT Eagle High Plantations (EHP) Mill, PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP), and PT Manunggal Adi Jaya (MAJ). which has been audited against the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). Information presented herein is consolidated information related to employment, biodiversity, occupational health and safety, and finance or economic performance.

There is restatement in this report. This sustainability report has not been verified by an independent (external) party, but a public accounting firm has audited the financial figures. The management and Board of Directors have approved and verified the information disclosed herein.

## Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Feedback on the Previous Year's Report

Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan saran, kritik, serta tanggapan atas Laporan Keberlanjutan EHP 2021. Kami telah menerima dan menanggapi seluruh saran, kritik, maupun tanggapan yang diberikan dengan menyampaikan kinerja yang lebih komprehensif dalam Laporan ini.

Seluruh pemangku kepentingan juga dapat memberikan saran, kritik, dan tanggapan, maupun pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan 2022 melalui lembar umpan balik yang dilampirkan di halaman akhir laporan ini.

The Company would like to thank all stakeholders who have provided suggestions, criticisms, and feedback for EHP's 2021 Sustainability Report. We have responded to all the suggestions, criticisms, and feedback by presenting more comprehensive performance information in this report.

We also welcome all stakeholders to provide suggestions, criticisms, and feedback or ask questions about the 2022 Sustainability Report through a feedback form on the last page of this report.



**Kontak Pelaporan [2-3]**  
Reporting Contact  
I.B Gede Astawa  
Head of Sustainability

**PT Eagle High Plantations Tbk**  
Rajawali Place, 28<sup>th</sup> Floor  
JI. HR Rasuna Said Kav. B/4  
Jakarta 12910, Indonesia  
Ph. +62 (21) 8665 8828

# Kinerja Keberlanjutan Perseroan

The Company's Sustainability Performance



# Dukungan Kami Terhadap Lingkungan

Our Support for the Environment

## Pendekatan Manajemen [3-3]

Management Approach

### Aspek Limbah, Air, dan Efluen

- 100% limbah cair dapat dimanfaatkan kembali
- 100% limbah dari kegiatan produksi (tandan buah kosong, serat, cangkang, dan limbah buangan fasilitas pengolahan) dapat dimanfaatkan kembali
- Jumlah pelepasan olahan air bekas pakai proses produksi mengalami penurunan sebanyak 480.805 m<sup>3</sup> jika dibandingkan tahun 2021 sebanyak 508.327 m<sup>3</sup>

### Aspek Energi

Sumber energi yang digunakan berasal dari energi terbarukan yaitu Biodiesel 30%

### Aspek Emisi

Jumlah Emisi yang dihasilkan dari cakupan 1 sebanyak 356.422 Ton CO<sub>2</sub>e atau turun sebesar 7,6% dibandingkan tahun 2021.

### Aspek Keanekaragaman Hayati

- Mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan konservasi, salah satunya melalui Proyek Arrtu, Mayak, Orang Utan Rescue (AMOUR) yang berlokasi di Kalimantan Barat.
- Menginisiasi program dengan tujuan utama meningkatkan ekosistem hutan bakau dan pesisir dengan mengintegrasikan restorasi dan rehabilitasi mangrove dengan perlindungan mangrove, serta pemanfaatan secara berkelanjutan melalui aksi kolaboratif.
- Penanaman 24.200 bibit tanaman antara lain pohon belangiran, bintuka, ketapi, dan ubar.

### Kebijakan dan Komitmen

- Membuat kebijakan Sustainability yang direview secara berkala
- Mematuhi seluruh aturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah berkaitan dengan aspek lingkungan

### Penanggung Jawab, Evaluasi Kinerja, dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

- Direktur yang didukung oleh Divisi Sustainability bertanggung jawab atas kinerja lingkungan Perseroan
- Direktur Perseroan yang didukung oleh Divisi Operational bertanggung jawab mengenai konsumsi bahan bakar fosil
- Perseroan melakukan audit internal maupun eksternal untuk memperoleh sertifikasi RSPO dan ISPO, di mana Audit eksternal dilakukan setiap tahun oleh Lembaga Sertifikasi (surveillance audit)

### Waste, Water, and Effluent

- 100% of effluent can be reused
- 100% of waste originating from production activities (empty fruit bunches, fiber, palm shells, and waste from processing facilities) can be reused
- The amount of used water from production processes treated and discharged decreased by 480,495 m<sup>3</sup> from 508,327 m<sup>3</sup> in 2021

### Energy

The energy source used from renewable energy by Biodiesel 30%

### Emissions

Total of emissions from scope 1 356,422 Ton CO<sub>2</sub>e or decreased by 7.6% compared to 2021.

### Biodiversity

- Supporting the efforts to conserve biodiversity, one of them through the Arrtu, Mayak, Orang Utan Rescue (AMOUR) Project located in West Kalimantan.
- Initiating a program with the main objective of improving mangrove and coastal forest ecosystems by integrating mangrove restoration and rehabilitation with mangrove protection and sustainable use through collaborative action.
- Planting 24,200 plant seeds including belangiran, bintuka, ketapi, and ubar trees.

### Policies and Commitments

- Making and periodically reviewing sustainability policy
- Complying with government regulations and policies on the environment

### Person in Charge, Performance Evaluation, and Stakeholder Engagement

- The Director, supported by the Sustainability Division, is responsible for the Company's environmental performance.
- The Director, supported by the Operational Division, is responsible for fossil fuel consumption.
- The Company conducts internal and external audits to obtain RSPO and ISPO certificates. A certification institution conducts the external audit every year (surveillance audits)

## Dukungan Keanekaragaman Hayati

Our Support for Biodiversity

EHP memiliki 12,77% area yang dilindungi, yang didapat melalui pemetaan lokasi operasional menggunakan kajian penelitian nilai konservasi tinggi (NKT)/high conservation value (HCV). EHP juga selalu berupaya meninjau dan mengidentifikasi perubahan land use, khususnya pada area HCV dengan menggunakan hasil pengolahan data spasial berbasis Geographic Information System (GIS). Selain itu, juga terdapat patroli lapangan yang dilakukan secara berkala untuk mencegah adanya perambahan lahan dan memastikan bahwa setiap area operasional tetap terjaga sesuai fungsinya. Hingga akhir pelaporan, EHP tidak memiliki kasus ilegal dan/atau deforestasi pada kegiatan operasionalnya. Detail mengenai status HCV di lokasi operasional EHP dapat dilihat pada lampiran. [304-1]

Pada tahun 2018, PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) telah melakukan remediasi internal dan tahun 2019 terdapat kegiatan kompensasi di Rimba Raya (RRC) yang mulai dilakukan dan masih berjalan lancar hingga akhir tahun 2022. Beberapa kegiatan remediasi yang dilakukan oleh BLP selama tahun 2022 yaitu pembangunan area nursery dan pembibitan, pemasangan patok batas areal riparian, penanaman 3.327 pohon (*Gmelina arborea*, *Senna siamea*, *Peronema canescens* Jack, *Pithecellobium jiringa*, Jaring Hantu, dan *Terminalia catappa*) di sepanjang area sungai Seluang, Bakung, Bedaun, dan Roko, serta pemasangan signboards dan sosialisasi terhadap larangan untuk merusak dan menebang pohon, dan penggunaan bahan kimia di area riparian. BLP juga melakukan kegiatan penanaman pohon yang dikombinasikan dengan regenerasi natural untuk melindungi bentang alam dari erosi dan menjadikannya habitat alami.

Pada tahun 2022, PT Jaya Mandiri Sukses (JMS) dan PT Bumihutani Lestari (BHL) juga memulai program kompensasinya di Kawasan Hutan Bakau di Desa Dumaring, Kab. Berau, Kalimantan Timur untuk diimplementasikan dalam periode waktu 25 tahun. Kawasan tersebut berada dalam ancaman serius, terutama dari abrasi pantai yang parah, yang telah menyebabkan banyak pohon bakau tumbang di sepanjang garis pantai dan berkurangnya bakau berkualitas baik. Abrasi pantai yang parah telah menyusutkan luas kawasan hutan bakau di kawasan ini, dari 127,7 hektar (28,6% luas mangrove), pada tahun 1988, menjadi hanya 42,6 hektar (9,5% luas mangrove),

EHP has 12.77% of a protected area obtained through operational location mapping using a high conservation value (HCV) assessment. EHP always identifies and monitors land use change, particularly in HCV areas using the results of Geographic Information System (GIS) based spatial data processing. In addition, we also regularly patrol the areas to prevent encroachment and ensure that our operating areas and their function are maintained. Until the end of the reporting period, EHP had no illegal or deforestation cases linked to its operations. Details about the HCV status of EHP's operating locations are available in the appendix. [304-1]

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP) had internal remediation in 2018. It initiated the Rimba Raya Conservation (RRC) project in 2019, which was still ongoing as of the end of 2022. Some remedial activities carried out by BLP in 2022 include constructing nurseries, installing riparian area boundary markers, planting 3,327 trees (i.e., *Gmelina arborea*, *Senna siamea*, *Peronema canescens* Jack, *Pithecellobium jiringa*, Jaring Hantu, and *Terminalia catappa*) along the riparian areas of the Seluang, Bakung, Bedaun, and Roko rivers, and putting up signboards and campaign boards prohibiting logging and tree vandalism and the use of chemicals in riparian areas. It combined tree planting with natural regeneration to protect the landscape from erosion and create a natural habitat.

In 2022, PT Jaya Mandiri Sukses (JMS) and PT Bumihutani Lestari (BHL) started the compensation program in the Mangrove Forest Area in Dumaring Village, Kab. Berau, East Kalimantan to be implemented in the period of 25 years. The area is under serious threat, especially from severe coastal abrasion, which has caused many mangrove trees to fall along the coastline and reduced good quality mangroves. Severe coastal abrasion has reduced the area of mangrove forests in this region, from 127.7 hectares (28.6% of mangrove area), in 1988, to only 42.6 hectares (9.5% of mangrove area), in 2021. This frightening situation will cause flooding, seawater intrusion, seawater

pada tahun 2021. Situasi yang menakutkan ini akan menyebabkan banjir, intrusi air laut, penetrasi air laut, dan kondisi menakutkan lainnya bagi desa dan penduduk desa. Kehilangan mangrove berarti kehilangan mata pencarian, ketahanan pangan, pertahanan pesisir dan salah satu penyimpan karbon paling efisien dan penting di planet ini.

Program kompensasi ini dilakukan dengan tujuan utama meningkatkan ekosistem hutan bakau dan pesisir dengan mengintegrasikan restorasi dan rehabilitasi mangrove dengan perlindungan mangrove dan pemanfaatan secara berkelanjutan melalui aksi kolaboratif.

penetration, and other frightening conditions for villages and villagers. Losing mangroves means losing livelihoods, food security, coastal defenses and one of the most efficient and important carbon stores on the planet.

The compensation program is carried out with the main objective of improving mangrove and coastal forest ecosystems by integrating mangrove restoration and rehabilitation with mangrove protection and sustainable use through collaborative action.

**Hingga tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp9.129 juta.**

As of 2022, the Company had spent **Rp9,129 million** on the environment.

Komponen Biaya Lingkungan (Rp Juta) Component of Environmental Costs (Rp Million)	2022	2021	2020
Uji sampling lingkungan, sertifikasi, pelatihan, Studi HCV, SIA, LUCA. Satgas Amour, Training RSPO, RaCP, dan persiapan sertifikasi lainnya. Environmental sampling test; certifications; training; HCV, SIA, LUCA studies; Amour work unit; RSPO Training; RaCP; and other certification preparation.	9.129	11.876*	12.892

Keterangan | Note: Penurunan karena adanya divestasi | Decrease due to divestment

\*Penyajian informasi kembali (*restatement*) dari Laporan Keberlanjutan 2021 | Restatement of information from the 2021 Sustainability Report

### Proyek Kompensasi Rimba Raya

BLP memiliki kewajiban di bawah mekanisme kompensasi RSPO sebesar 506 ha. Melalui Proyek Kompensasi Rimba Raya, BLP menangani 100% kewajiban konservasi pada tingkat yang ditentukan oleh nilai RaCP's Option 2 (dolar per hektar), dengan total USD1.265.000. Seluruh biaya yang dikeluarkan oleh BLP digunakan untuk memberikan dukungan keuangan pada kegiatan konservasi yang ditentukan, yaitu Proyek Cagar Keanekaragaman Hayati Rimba Raya. Proyek Rimba Raya dikembangkan dan dikelola oleh Bumi Tanpa Batas di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah dengan kewajiban keuangan dikelola melalui Mekanisme Konservasi Komoditas Berkelanjutan (SCCM).

Pelaksanaan Proyek RRC memiliki beberapa inisiatif yang dibagi menjadi 3 fokus utama yaitu Keanekaragaman Hayati, Iklim, dan Masyarakat.

### Rimba Raya Compensation Project

BLP has an obligation toward 506 ha under the RSPO compensation mechanism. Through the Rimba Raya Conservation project, BLP takes on 100% of its conservation obligation at the level determined by RaCP's Option 2 (dollar per hectare) for a total of USD 1,265,000. All costs incurred by BLP are spent to provide financial support for the predetermined conservation activity: the Rimba Raya biodiversity conservation project. Bumi Tanpa Batas developed and managed it in Seruyan District, Central Kalimantan, with financial obligations managed through the Sustainable Commodity Conservation Mechanism (SCCM).

The RRC project is implemented through several initiatives with three primary focuses: biodiversity, climate, and communities.

## Inisiatif Penanaman Pohon Tree Planting Initiative



### Fokus | Focus: Keanekaragaman Hayati, Iklim, dan Masyarakat Biodiversity, Climate, and Communities

RRC berupaya untuk menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar area operasional dengan melibatkan dan merekrut masyarakat dalam kegiatan penanaman pohon di wilayah konsesi. Hal ini telah berdampak pada peningkatan stabilitas ekonomi dan dijadikan sebagai pendapatan tetap masyarakat sekitar. RRC juga memberdayakan tenaga ahli lokal dalam bidang penanaman pohon yang membantu memastikan bahwa hanya pohon asli yang ditanam di area tersebut.

Masyarakat sekitar diajarkan untuk melakukan penanaman tanaman *non-cash* yang bertujuan untuk menghutankan kembali area yang terdegradasi serta penanaman tanaman komersial untuk menciptakan diversifikasi pendapatan berkelanjutan bagi masyarakat. Di samping itu, RRC juga memberikan dukungan finansial berupa modal dan teknis dengan cara mengajarkan masyarakat bagaimana cara menghasilkan bibit berkualitas tinggi, memproduksi bibit, dan kemudian mengajarkan cara menanam pohon serta merawatnya. RRC memastikan bahwa masyarakat bisa mandiri dalam memulihkan lahan rusak atau lahan terbakar agar lahan tersebut dapat menjadi produktif kembali atau mengembalikannya ke kondisi semula sebagai kawasan hutan alami.

Sejak November 2018, penanaman sebanyak 24.200 bibit tanaman telah dilakukan di kawasan konservasi Rimba Raya.

The RRC seeks to provide employment for communities around the operating areas by involving and recruiting them in tree planting activities in its concession. It has an impact on increasing economic stability and is used by the surrounding communities as a source of permanent income. Furthermore, the project empowers local tree-planting experts to help ensure only native trees are planted in the areas.

The project teaches the surrounding communities to plant non-cash crops to reforest degraded areas and commercial crops to create sustainable income diversification. In addition to financial support, it also provides technical support by teaching the communities how to produce high-quality seeds and plant and grow them. It ensures that the communities can be self-reliant in restoring degraded or burned land into productive land or its original condition as a natural forest.

Since November 2018, 24,200 plant seeds have been planted in the Rimba Raya conservation area.



### Upaya Pengendalian Hama [304-2]

Berbagai upaya telah dilakukan Perseroan dan seluruh pemasok untuk mengendalikan hama, salah satunya dengan cara menggunakan metode alami seperti mengatasi hama tikus dengan menggunakan burung hantu (*Barn owl*) dan melepaskan lalat (*Gall fly*) yang bersarang di gulma. Perseroan juga melakukan budidaya dan penanaman benih bunga pukul delapan (*Turnera subulata*) dan air mata pengantin (*Antigonon leptopus*) yang bertujuan untuk mengendalikan hama ulat api yang memakan dan merusak daun kelapa sawit. Melalui upaya metode alami dalam pengendalian hama, Perseroan dan seluruh pemasok berkomitmen untuk mengurangi bahan kimia, termasuk pestisida dan pupuk kimia, menghentikan penggunaan paraquat, pestisida WHO Kelas 1A dan 1B, dan bahan kimia yang tercantum dalam Konvensi Stockholm dan Konvensi Rotterdam.

### Melindungi Flora dan Fauna [304-3]

Perseroan mencatat dan meninjau seluruh flora dan fauna yang dilindungi di area operasi berdasarkan status perlindungan UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 dan International Union for Conservation of Nature (IUCN) secara berkala. Perseroan juga melakukan konservasi perlindungan habitat Orangutan menggunakan metode Spatial Monitoring and Reporting Tools (SMART) di perkebunan PT Arrtu Energie Resources (AER) dengan luas wilayah yang dilindungi sebesar 4.800 ha. Hingga akhir periode pelaporan, habitat orangutan terlindungi dan keberadaan populasi di area perkebunan telah dikelola sesuai peraturan.

### Pest Control Efforts [304-2]

BLP has an obligation toward 506 ha under the RSPO compensation mechanism. Through the Rimba Raya Conservation (RRC) project, BLP takes on 100% of its conservation obligation at the level determined by RaCP's Option 2 (dollar per hectare) for a total of USD 1,265,000. All costs incurred by BLP are spent to provide financial support for the predetermined conservation activity: the Rimba Raya biodiversity conservation project, known as the "RRC" project. Bumi Tanpa Batas developed and managed it in Seruyan District, Central Kalimantan, with financial obligations managed through the Sustainable Commodity Conservation Mechanism (SCCM). Going forward, BLP has a long-term compensation plan to rehabilitate 1,500 ha of deforested peatlands through tree planting.

### Flora and Fauna Protection [304-3]

The Company records and regularly surveys all protected flora and fauna species in its operating areas following Law No. 5/1990, Government Regulation No. 7/1999, and the International Union for Conservation of Nature (IUCN). It also conserves and protects an orangutan habitat of 4,800 ha in the plantation of PT Arrtu Energie Resources (AER) using the Spatial Monitoring and Reporting Tools (SMART). Until the end of this reporting period, the orangutan habitat was well protected, and the population was managed according to the regulations.

### Inisiatif Perlindungan Habitat [304-3]

Habitat Protection Initiative

Lokasi Operasi Grup Group Operating Location	Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Initiative	Kemitraan dengan Profesional Partnership with Professionals	Luas Wilayah yang Dilindungi atau Dipulihkan (ha) Protected or Restored Areas (ha)	Metode/ Standar Methods/ Standards	Status Area Terakhir Last Area Status
PT Arrtu Energie Resources (Kalimantan Barat) (West Kalimantan)	Perlindungan habitat Orangutan Protection of Orangutan Habitat	Forum KEE (BLHD, LSM dan Perusahaan Swasta) EEA forum (BLHD, NGO, and Private Companies)	4.800	SMART (Spatial Monitoring and Reporting Tools)	Habitat Orangutan terlindungi dan keberadaan populasi di area perkebunan dikelola sesuai peraturan Orangutan Habitat is protected and the population in the plantation area is managed according to the regulations.

### **Restorasi dan Rehabilitasi Bakau [304-3]**

Kawasan Hutan Bakau di Desa Dumaring, Kab. Berau, Kalimantan Timur berada dalam ancaman serius, terutama dari abrasi pantai yang parah, yang telah menyebabkan banyak pohon bakau tumbang di sepanjang garis pantai dan berkurangnya bakau berkualitas baik. Abrasi pantai yang parah telah menyusutkan luas kawasan hutan bakau di kawasan ini, dari 127,7 hektar (28,6% luas mangrove), pada tahun 1988, menjadi hanya 42,6 hektar (9,5% luas mangrove), pada tahun 2021.

Situasi yang menakutkan ini akan menyebabkan banjir, intrusi air laut, penetrasi air laut, dan kondisi menakutkan lainnya bagi desa dan penduduk desa. Kehilangan mangrove berarti kehilangan mata pencaharian, ketahanan pangan, pertahanan pesisir dan salah satu penyimpan karbon paling efisien dan penting di planet ini.

Perseroan mengambil langkah untuk menginisiasi sebuah program dengan tujuan utama meningkatkan ekosistem hutan bakau dan pesisir dengan mengintegrasikan restorasi dan rehabilitasi mangrove dengan perlindungan mangrove dan pemanfaatan secara berkelanjutan melalui aksi kolaboratif.

Proyek ini dimulai pada tahun ini dan direncanakan untuk diimplementasikan dalam jangka panjang, yaitu 25 tahun ke depan untuk menjadikan kawasan hutan bakau sebagai bagian integral dari pertahanan desa pesisir dan pembangunan desa, sebagai kerjasama program konservasi mangrove dan pembangunan desa.

### **Mangrove Restoration and Rehabilitation [304-3]**

ngrove Forest Area in Dumaring Village, Kab. Berau, East Kalimantan is seriously threatened, especially from severe coastal abrasion. This has resulted in many mangrove trees being uprooted along the coastline and reducing good quality mangroves. Severe coastal abrasion has reduced the area of mangrove forests in this region, from 127.7 hectares (28.6% of mangrove area), in 1988, to only 42.6 hectares (9.5% of mangrove area), in 2021.

This frightening situation will cause flooding, seawater intrusion, seawater penetration, and other frightening conditions for villages and villagers. Losing mangroves means losing livelihoods, food security, coastal defences and one of the planet's most efficient and important carbon stores.

The Company took steps to initiate a program with the primary objective of improving mangrove and coastal forest ecosystems by integrating mangrove restoration and rehabilitation with mangrove protection and sustainable use through collaborative action.

This project started this year and is planned to be implemented in the long term in the next 25 years to make mangrove forest areas an integral part of coastal village defence and village development as a collaborative program for mangrove conservation and village development.

### **Penggunaan Energi [302-1]**

Bahan bakar fosil digunakan oleh Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional peralatan mekanisasi perkebunan dan pabrik, serta transportasi. Perseroan juga menggunakan bahan bakar dari sumber energi terbarukan untuk pengelolaan bahan bakar TBS. Perseroan mengembangkan sumber energi terbarukan dengan cara mengolah cangkang dan fiber menjadi bahan bakar. Jumlah penggunaan bahan bakar fosil menjadi tanggung jawab Divisi Operational yang akan melaporkan secara langsung kepada Direktur.

### **Energy Use [302-1]**

The Company uses fossil fuels to operate plantation and mill mechanic equipment and for transportation. It also uses renewable energy for FFB fuel management. Renewable energy is obtained from processing shells and fiber into fuel. The amount of fossil fuel used is the responsibility of the Operational Division, which reports directly to the Director.

Dalam melakukan perhitungan konsumsi energi, Perseroan menggunakan rumus perhitungan yang telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Tentang Pedoman Perhitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak Dan Gas Bumi. Hingga akhir periode pelaporan, jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan dari penggunaan bahan bakar fosil (biodiesel 30%) sebanyak 2.431.635 L untuk konsumsi energi dari penggunaan bahan bakar terbarukan.

The Company uses a formula adapted to the Regulation of the Minister of the Environment on Guidelines for Emission Load Calculation in the Oil and Gas Industry to calculate its energy consumption. Until the end of this reporting period, the amounts of fossil fuel and renewable energy (biodiesel 30%) consumed by the Company were 2,431,635 L, respectively.

#### **Volume Penggunaan Energi berdasarkan Sumber [302-1]** Energy Use Volume by Source

Sumber Energi Energy Source	2022***	2021**	2020*
Bahan bakar fosil (tidak terbarukan) (L) Fossil fuels (non-renewable)	2.431.635	2.298.082	1.740.992*
Cangkang dan fiber (terbarukan) (Ton) Shells and fiber (renewable)	124.363	96.608	91.241

Keterangan | Note:

\*B10

\*\* B20

\*\*\* B30

#### **Konsumsi Energi Penggunaan Bahan Bakar Fosil (GJ dalam ribuan) [302-1]** Fossil Fuel Energy Consumption (Thousand GJ)

Sumber Energi Energy Source	2022	2021	2020
PT Jaya Mandiri Sukses	25,49	23,90	20,16
PT Pesonalintas Surasejati	17,02	15,57	8,50
PT BLP & PT EHP Mill	29,98	23,81	22,80
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	7,66	5,16	5,99
PT Manunggal Adi Jaya	9,74	12,56	6,40
Jumlah Total	89,90	81,01	63,85

#### **Pengendalian Emisi [302-1]**

Emission Control

EHP menyadari bahwa seluruh kegiatan operasionalnya menghasilkan emisi. Maka dari itu, Perseroan terus berusaha untuk mengurangi emisi dengan cara melakukan perhitungan emisi Cakupan 1 yang berasal dari pengelolaan lahan, pemupukan, konsumsi energi pada pabrik, limbah cair dari pengolahan minyak sawit, dan transportasi. Perseroan menggunakan kalkulator ISPO yang diadaptasi

EHP realizes that its operations produce emissions. Therefore, it continuously pursue emission reductions and monitors them by calculating Scope 1 emissions from land management, fertilization, its mills' energy consumption, wastewater from palm oil processing, and transportation. It uses the ISPO calculator adapted from the IPCC calculator to calculate emissions. Therefore, the calculation only

dari kalkulator IPCC untuk melakukan perhitungan emisi, sehingga perhitungan emisi yang dihasilkan hanya berdasarkan pemakaian material kimia, solar, pelumas, alih guna lahan, serta proses produksi pabrik kelapa sawit (PKS) dan limbah. EHP secara aktif berupaya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada tahun 2030 dibandingkan dengan baseline tahun 2020 sebanyak 29%, sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi.

Lebih lanjut, EHP juga berupaya melakukan berbagai hal agar emisi yang dihasilkan mengalami penurunan, di antaranya yaitu:

- Tidak melakukan pembakaran lahan dan menggunakan lahan gambut untuk penanaman baru. Sampai akhir tahun 2022, terdapat lahan gambut seluas 11.679 ha yang digunakan sebagai area tanam dan 7.000 ha yang digunakan sebagai area tidak tertanam.
- Melakukan kajian HCS sebelum mengembangkan lahan baru untuk penanaman di kawasan rendah karbon dan mengetahui stok karbon di area perkebunan.
- Mengganti sumber bahan bakar boiler dari solar menjadi cangkang/serat tandan.

includes chemicals, diesel fuel, lubricants used, land conversion, and palm oil mills' production processes and waste. EHP is actively seeking to reduce Green House Gas (GHG) emissions in 2030 compared to the 2020 baseline by 29%, in line with Indonesia's commitment to reduce emissions.

Further, EHP also makes various efforts to reduce its emissions, including:

- No land burning and use peatlands for new plantings. Until the end of 2022, a total of 11,679 ha of peatland used as planting area and 7,000 ha unplanted area.
- Conducting an HCS assessment before planting in a new area to find out the area's carbon stock and ensure that the area is low carbon.
- Changing boilers' fuels from diesel to shells and fruit bunch fibers.

**Sumber Emisi Tahun 2022 (t CO<sub>2</sub>)**  
Emission Sources in 2022 (t CO<sub>2</sub>)

<b>Sumber Energi</b> Energy Source	<b>PT Bumilanggeng Perdanatrada &amp; PT EHP Mill</b>	<b>PT Pesonalintas Surasejati</b>	<b>PT Jaya Mandiri Sukses</b>	<b>PT Surya Bumi Tunggal Perkasa</b>	<b>PT Manunggal Adi Jaya</b>
Produksi Tandan Buah Segar (TBS) di Kebun (termasuk perubahan penggunaan lahan, penggunaan pupuk, pestisida, penggunaan solar untuk genset) Fresh Fruit Bunch (FFB) Production in Plantations (including changes in land usage, usage of fertilizers and pesticides, diesel fuel uses for generator set)	94.364	(2.625)	175.524	47.712	(30.072)
Transportasi TBS di kebun FFB Transportation in plantations	738	49	1.700	16	284
Proses Produksi CPO di PKS (termasuk pengolahan limbah, penggunaan solar untuk genset) CPO Production process in Palm Oil Mills (including waste treatment, diesel fuel use for generator set)	25.366	15.964	27.402	Tidak ada PKS	Tidak ada PKS
Jumlah Total	120.468	13.388	204.626	47.728	(29.788)

Keterangan | Note:  
Tidak ada pabrik kelapa sawit (PKS) | There is no palm oil mill (PKS)

**Hasil Pengukuran Emisi Langsung (Cakupan 1) (tCO<sub>2</sub>e) [305-1]**  
 Results of Scope 1 Direct Emission Measurement (in tCO<sub>2</sub>e)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	2022	2021	2020
PT Jaya Mandiri Sukses	13.388	8.198	11.088
PT Pesonalintas Surasejati	204.626	176.563	216.052
PT Bumilanggeng Perdanatrada dan PT EHP Mill	120.468	188.190	194.613
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	47.728	47.174	47.192
PT Manunggal Adi Jaya	(29.788)	(34.239)	(34.896)
Jumlah Total	356.422	385.886	434.049

**Total Emisi GRK dari Penggunaan Fiber dan Cangkang untuk Bahan Bakar Boiler (tCO<sub>2</sub>e) [305-5]**  
 Total GHG Emissions from Fiber and Shell Utilization for Boiler Fuel (in tCO<sub>2</sub>e)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	2022	2021	2020
PT Pesonalintas Surasejati	3,86	7,97	7,03
PT Jaya Mandiri Sukses	17,05	13,97	12,41
PT EHP Mill	16,00	11,50	11,64

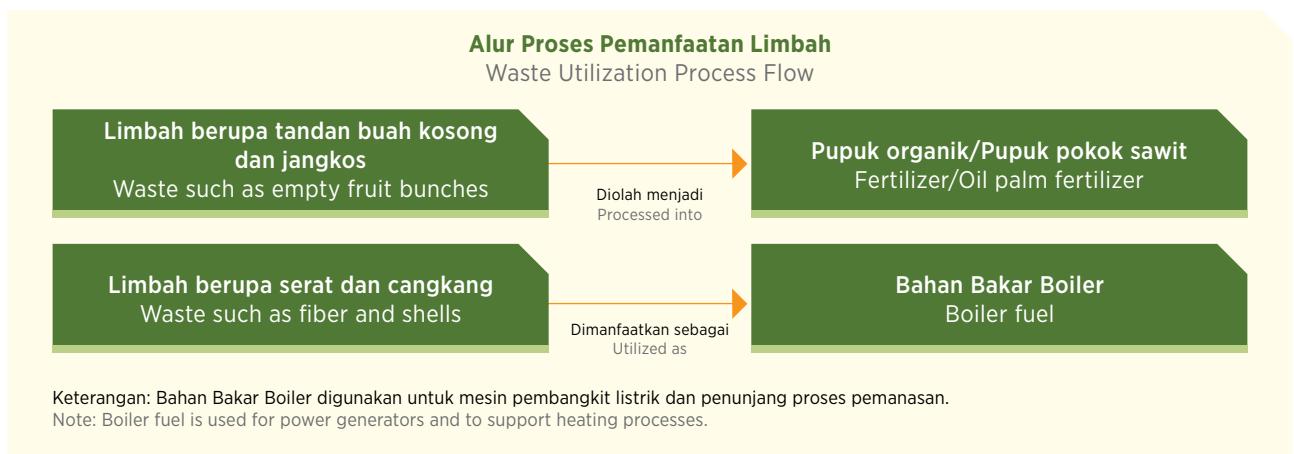
**Total Emisi GRK dari penggunaan POME (tCO<sub>2</sub>e)**  
 Total GHG Emissions from POME use (in tCO<sub>2</sub>e)

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
Emisi yang dihasilkan Emission generated	tCO <sub>2</sub> e	15.514	12.142	15.513
Jumlah produk yang dihasilkan Total Product	Ton	26.649	26.650	24.576
Intensitas emisi Intensity of Emission	tCO <sub>2</sub> e/ton	25.069	18.131	21.789

**Pengelolaan dan Pengolahan Limbah [302-1]**  
 Waste Management and Treatment

Seluruh limbah yang berasal dari kegiatan produksi dapat dimanfaatkan kembali oleh Perseroan seperti tandan buah kosong, serat, cangkang, dan limbah buangan fasilitas pengolahan. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan perhitungan limbah cair (LCPKS) menggunakan *flow meter*.

The Company can reuse all waste from production activities, including empty fruit bunches, fibers, shells, and waste from its processing facilities. In addition, it regularly calculates its palm oil mill wastewater using a flow meter.



Lebih lanjut, Perseroan juga berupaya untuk dapat memanfaatkan limbah untuk pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg). Hal ini diwujudkan dengan membangun proyek PLTBg yang dapat digunakan untuk mengelola POME dari pabrik kelapa sawit di Kalimantan Selatan. Hasil dari PLTBg ini merupakan sumber daya terbarukan yang menghasilkan listrik dengan kapasitas 2.400 kW. Selanjutnya listrik yang dihasilkan dari proyek biogas dipasok ke PLN untuk membantu kebutuhan listrik di regional Kalimantan Selatan. Dengan penggunaan sumber daya terbarukan ini, Perseroan dapat mengurangi emisi sebesar 15.196,88 tCO<sub>2</sub>, meningkat 52% dari tahun sebelumnya.

Furthermore, the Company has envisioned waste utilization for biogas power plants. It is realizing it by building a biogas power plant that can be used to manage POME from palm oil mills in South Kalimantan. The power plant will generate 2,400 kW of renewable electricity for supply to the State Electricity Company to help meet electricity needs in South Kalimantan. By using this renewable resource, the Company was able to reduce emissions of 15,196.88 tCO<sub>2</sub>, an increase of 52% from the previous year.

**Volume Limbah dan Pemanfaatannya 2022 [306-2]**  
Waste Volume and Its Utilization in 2022

Perusahaan Subsidiary	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah Limbah Amount of Waste	Pemanfaatan Utilization	Jumlah Pemanfaatan Amount of Utilization
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	POME	%	60	Pupuk Organik Organic Fertilizer	60
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	31.357	Pupuk Organik Organic Fertilizer	18.324
				Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	-
	Cangkang Palm Shell	Ton	3.850	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	3.492
	Fiber	Ton	21.779	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	21.779
Bangkirai Mill (BKRM)	POME	%	55	Pupuk Organik Organic Fertilizer	55
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	49.181	Pupuk Organik Organic Fertilizer	21.272
				Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	-
	Cangkang Palm Shell	Ton	18.065	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	16.997
	Fiber	Ton	36.131	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	36.131

Perusahaan Subsidiary	Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Jumlah Limbah Amount of Waste	Pemanfaatan Utilization	Jumlah Pemanfaatan Amount of Utilization
Eagle High Plantations Mill (EHPM)	POME	%	87	Pupuk Organik Organic Fertilizer	87
	Tandan Kosong Empty Fruit Bunch (EFB)	Ton	47.236	Pupuk Organik Organic Fertilizer	46.909
	Cangkang Palm Shell	Ton	15.944	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	-
	Fiber	Ton	26.662	Bahan Bakar Boiler Boiler Fuel	12.337

**Selama tahun 2022, Perseroan tidak terdapat adanya tumpahan limbah yang terjadi.**

During 2022, there were no waste spills in the Company.

## Penggunaan Air dan Pengelolaan Efluen [303-1]

Water Used and Effluent Management

Perseroan menggunakan air yang berasal dari sungai untuk memenuhi kebutuhan air dalam menunjang kegiatan operasional. Perseroan berkomitmen untuk selalu memastikan dan menjaga kualitas air yang digunakan dalam proses produksi dan olahan air limbah memenuhi standar baku mutu yang telah ditetapkan Pemerintah. Selama tahun 2022, Perseroan telah menggunakan air sebanyak 1.023.932 m<sup>3</sup>. Perusahaan juga berkomitmen untuk mengurangi 10% pemakaian air per ton TBS dalam 3 tahun ke depan (*Time-bound commitment*).

The Company uses water from rivers to meet its water needs to support its operations. It is committed to always ensuring and maintaining the quality of water it uses in production and the quality of its treated wastewater to meet the standard set by the government. The Company used 1,023,932 m<sup>3</sup>. It is also committed to reducing 10% of its water consumption per ton of FFB in the next three years (Time-bound commitment).

**Alur Proses Pemanfaatan Air**  
Water Consumption Process Flow

Air sisa dari kegiatan operasional di Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit  
Residual water from operational activities in the Mills and Palm Oil Plantations

Dimanfaatkan dan menghasilkan Utilized Land and produce

Limbah cair  
Effluent

Diolah menjadi  
Processed into

Pupuk cair  
Liquid fertilizer

Digunakan untuk  
Used for

Sistem Aplikasi Lahan  
Land Application System

**Jumlah Pemakaian Air dari Sumber Air Permukaan (m<sup>3</sup>) [303-5]**

Total Water Use from Surface Water Source (m<sup>3</sup>)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	2022	2021	2020
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	309.527	213.367	193.568
PT Jaya Mandiri Sukses (BKRM)	410.868	259.098	383.441
PT EHP Mill	303.537	272.791	305.709
<b>Total</b>	<b>1.023.932</b>	<b>745.256</b>	<b>882.718</b>

Keterangan | Note:

- Pemanfaatan sumber air menyesuaikan lokasi operasi grup  
Water sources used are according to the group's operating locations

**Jumlah Pelepasan Olahan Air Bekas Pakai Proses Produksi (m<sup>3</sup>) [303-2] [303-4]**

Total Discharge of Used Water from Production Process (m<sup>3</sup>)

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	2022	2021	2020
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	60.035	32.838	30.440
PT Jaya Mandiri Sukses (BKRM)	221.554	301.166	299.822
PT EHP Mill (EHPM)	199.216	174.323	180.728
Jumlah	480.805	508.327	510.990
<b>Total</b>			

Keterangan | Note: Tujuan aliran air untuk aplikasi lahan | Water utilization for land application

**Hasil Pengukuran Kualitas Air Dilepaskan untuk Aplikasi Lahan\* [303-2] [303-4]**

Results of Discharged Water Quality Measurement for Land Application

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	pH (rata-rata dalam 1 tahun) pH (average in 1 year)						BOD (mg/liter)		
	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Ukur Measurement Result			Baku Mutu Quality Standards	Hasil Ukur Measurement Result			
		2022	2021	2020		2022	2021	2020	
PT Pesonalintas Surasejati (SFRM)	6-9	7,9	7,1	7,5	<5.000	1.724	1.035	2.126	
PT Jaya Mandiri Sukses (BKRM)	6-9	7,9	7,4	7,5	<5.000	773	1.039	763	
PT EHP Mill (EHPM)	6-9	7,0	7,0	7,0	<5.000	1.345	1.500	1.999	

\* KepMen LH No. 28 Tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah Dari Industri Minyak Sawit Pada Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit.

Decree of the Minister of Environment No. 28 of 2003 regarding Technical Guidelines for Assessment of Utilization of Wastewater from Palm Oil Industry on Land in Palm Oil Plantations

# Karyawan dan Masyarakat Kami

Our Employees and Communities



## Pendekatan Manajemen [3-3]

Management Approach

### Pencapaian 2022

- Nihil Kecelakaan kerja
- Rp1.228 juta alokasi dana CSR
- Nihil pengaduan Masyarakat
- 20,18% turnover karyawan

### Achievements in 2022

- Zero work accident
- Rp1,228 million of CSR funds allocated
- Zero complaints
- 20.18% employee turnover

### Kebijakan dan Komitmen

- Kebijakan QHSSE
- Kebijakan Safety Management System
- Roadmap pemberdayaan masyarakat
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

### Policies and Commitments

- QHSSE policy
- Safety Management System policy
- Community empowerment roadmap
- Collective Labor Agreement

### Penanggung Jawab, Evaluasi Kinerja, dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Departemen HCSS, Departemen Sustainability, dan Departemen CSR bertanggung jawab atas kinerja sosial Perseroan. Seluruh capaian dan progres kinerja aspek sosial dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Perseroan maupun pemangku kepentingan secara berkala.

### Responsible Parties, Performance Evaluation, and Stakeholder Engagement

The HCSS Department, Sustainability Department, and CSR Department are responsible for the Company's social performance. All social performance achievements and progress are regularly evaluated and reported to the Company's management and stakeholders.

## Karyawan Perseroan

Company Employees

Selama tahun 2022, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 6.554 orang (termasuk non-staf) yang terdiri dari 6.479 orang karyawan tetap, 75 orang karyawan kontrak.

EHP juga memiliki pekerja lain yang bukan karyawan. Mereka adalah pekerja kontraktor/vendor/pemasok, yang bekerja berdasarkan kontrak yang telah disepakati. Namun, dalam laporan ini belum menyertakan jumlah karyawan lain yang bukan karyawan Perseroan, mengingat dinamisnya jumlah pergerakan di antara mereka. [2-8]

The Company had 6,554 employees (including non-staff) in 2022, comprising 6,479 permanent employees, 75 contract employees.

EHP also has other non-employee workers. They are contractors, vendors, and suppliers' workers who work under contract. However, considering their dynamics, this report does not include other employees outside the Company. [2-8]

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [2-7]

Composition by Employment Status and Gender

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020	
		Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Karyawan Tetap Permanent Employees	Laki-laki   Male	5.485	84,66	5.764	84,39	6.944	85,55
	Perempuan   Female	994	15,34	992	14,52	1.089	13,40
	Jumlah   Total	6.479	100	6.756	98,92	8.033	98,95
Karyawan Kontrak Contract Employees	Laki-laki   Male	65	86,67	70	1,02	80	0,98
	Perempuan   Female	10	13,33	4	0,06	5	0,06
	Jumlah   Total	75	100	74	1,08	85	1,04
<b>Jumlah Total</b>		<b>6.554</b>	<b>100</b>	<b>6.830</b>	<b>100</b>	<b>8.118</b>	<b>100</b>

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [2-7]

Number of Employees by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2022		2021		2020	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Di bawah 25 Under 25	340	5,19	341	4,99	480	5,91
26 - 30	821	12,53	960	14,06	1.198	14,76
31 - 35	1.169	17,84	1.262	18,48	1.529	18,82
36 - 40	1.241	18,94	1.338	19,59	1.560	19,22
41 - 45	1.283	19,58	1.250	18,30	1.464	18,04
46 - 50	947	14,45	959	14,04	1.114	13,72
Di atas 50 Above 50	753	11,49	720	10,54	773	9,52
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.554</b>	<b>100</b>	<b>6.830</b>	<b>100</b>	<b>8.118</b>	<b>100</b>

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [2-7]**

Number of Employees based on Education Level

<b>Tingkat Pendidikan</b> Education Level	2022		2021		2020	
	<b>Jumlah</b> Number	<b>%</b>	<b>Jumlah</b> Number	<b>%</b>	<b>Jumlah</b> Number	<b>%</b>
Doktoral   Doctoral	-	-	2	0,03	1	0,01
Pasca Sarjana   Master	18	0,27	21	0,31	22	0,27
Sarjana   Bachelor	580	8,85	613	8,98	675	8,32
Diploma	170	2,59	186	2,72	232	2,86
SMP/SMA   Junior/Senior High School	3.160	48,21	3.292	48,20	3.760	46,33
SD   Elementary School	2.626	40,07	2.716	39,77	3.426	42,21
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.554</b>	<b>100</b>	<b>6.830</b>	<b>100</b>	<b>8.118</b>	<b>100</b>

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan [2-7]**

Number of Employees by Position

<b>Jabatan</b> Position	2022		2021		2020	
	<b>Jumlah</b> Number	<b>%</b>	<b>Jumlah</b> Number	<b>%</b>	<b>Jumlah</b> Number	<b>%</b>
Executive Directors & Head of Divisions	16	0,09	19	0,12	21	0,12
General Manager	28	0,16	29	0,18	24	0,14
Senior Manager	29	0,16	29	0,18	31	0,18
Manager	106	0,60	117	0,73	114	0,64
Assistant Manager	106	0,60	103	0,64	104	0,59
Senior Staff	289	1,63	304	1,90	307	1,73
Staff	143	0,81	164	1,02	217	1,23
Non Staff (termasuk buruh harian lepas) Non-Staff (including day laborers)	16.905	95,51	15.272	95,23	16.878	95,38
Non Staff Regional Office (RO)	78	0,44	16.037	100	17.696	100
<b>Jumlah Total</b>	<b>17.700</b>	<b>100</b>	<b>16.037</b>	<b>100</b>	<b>17.696</b>	<b>100</b>

Lebih lanjut, selama tahun 2022 tingkat perputaran karyawan sebesar 20,18% atau turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 28,70%. Hal ini terjadi karena adanya oprimalisasi dan restrukturisasi organisasi. Namun demikian, Perseroan juga merekrut 302 karyawan baru yang terdiri dari 286 karyawan laki-laki dan 16 karyawan perempuan. [401-1]

The employee turnover rate in 2022 was 20.18%, a decrease from 28.70% in the previous year. The decrease occurred because organizational optimization and restructuring. However, the Company recruited 302 new employees, comprising 286 male employees and 16 female employees.

[401-1]

**Tingkat Perputaran Karyawan (%)**

Employee Turnover Rates

2022	2021	2020
<b>20,18</b>	<b>28,70</b>	<b>2,90</b>

## Keberagaman dan Kesempatan Setara

Diversity and Equal Opportunities

Bagi EHP, keberagaman merupakan hal mendasar yang esensial dalam membangun lingkungan kerja yang transparan dan saling menghormati. Perseroan terus berupaya mendukung keberagaman gender, menghargai setiap karyawan, dan memberikan kesetaraan kesempatan bekerja (untuk level staf maupun level manajemen). Perlakuan diskriminatif, termasuk gender, ras, agama, latar belakang, maupun penyandang disabilitas merupakan perbuatan yang tidak dapat ditolerir bagi Perseroan. [405-1]

Setiap tahun, Perseroan juga berupaya untuk menambah jumlah karyawan wanita secara bertahap. Sebanyak 100 karyawan perempuan atau setara dengan 15% dari total karyawan menunjukkan bahwa Perseroan tidak memberlakukan diskriminasi terhadap perempuan di lingkungan kerjanya. Sebanyak 7% karyawan perempuan menduduki jabatan di tingkat senior manajemen. Perseroan telah membentuk Komite Gender yang bertugas untuk menanggapi keluhan yang terjadi pada karyawan di perkebunan, serta melakukan tindakan apabila terjadi ketidaksetaraan dalam bekerja, termasuk pelecehan. [405-1]

Perseroan berkomitmen untuk membuka peluang kesempatan kerja bagi penduduk lokal, yaitu masyarakat yang berdomisili di wilayah dalam provinsi tempat wilayah operasi entitas anak. Pada akhir tahun 2022 jumlah karyawan lokal adalah 5.758 orang, atau 32% dari total karyawan dan sebanyak 6% sebagai staf senior. Selain karyawan Perseroan, terdapat pekerja lainnya yaitu pekerja kontraktor/pemasok dengan mayoritas adalah penduduk lokal. Komposisi mitra kerja lokal ini sejalan dengan kebijakan kami untuk mendorong kontraktor/pemasok mempekerjakan penduduk lokal. [405-1]

Diversity is essential for EHP in building a transparent workplace where everyone respects each other. Therefore, the Company always supports gender diversity, respects each employee, and provide equal employment opportunity (at the staff and managerial levels). Discrimination, based on gender, race, religion, or background, or against persons with disabilities, cannot be tolerated by the Company. [405-1]

The Company makes attempts to increase the number of its female employees every year. The 100 female employees the Company currently has, equivalent to 15% of the total employees, indicate that the Company does not discriminate against women. Of that number, 7% female employees occupy senior management positions. The Company established a gender committee to resolve complaints about plantation employees and take action in the case of inequality in the workplace, including harassment. [405-1]

The Company is committed to creating jobs for locals living in the provinces where the company subsidiaries operate. The number of local employees at the end of 2022 was 5,758 people, 32% of the total employees, and 6% was the senior staff. There are other workers in addition to the Company's employees. They are contractors and suppliers' workers, who most are local people. The composition of these local business partners is consistent with our policy of encouraging contractors and suppliers to employ local people. [405-1]

**Perseroan berkomitmen untuk mempromosikan keberagaman tenaga kerja, mematuhi kerangka standar minimum kerja, tidak mengizinkan adanya praktik kerja paksa, dan tidak ada pekerja di bawah umur. Perseroan juga menjamin dalam perjanjian dan kontrak investasi signifikan telah memasukkan 100% klausal-klausal HAM.**

The Company is also committed to promoting workforce diversity, adhering to the standard minimum work framework, not allowing forced labor, and not allowing child labor. Further, the Company guarantees that important investment agreements and contracts include human rights clauses.

**Jumlah Dewan Direksi Berdasarkan Kelompok Usia [405-1]**  
Number of Directors by Age Group

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Di bawah 30 tahun Under 30	-	-	-	-	-	-
Antara 30 sampai dengan 50 tahun Between 30 and 50	1	-	2	-	2	-
Lebih dari 50 tahun Above 50	2	-	1	-	1	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	-	<b>3</b>	-

**Jumlah Senior Manajemen Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender**  
Number of Senior Management Officials by Age Group and Gender

Uraian Description	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Di bawah 30 tahun Under 30	-	-	-	-	-	-
Antara 30 sampai dengan 50 tahun Between 30 and 50	29	2	36	3	40	3
Lebih dari 50 tahun Above 50	35	3	36	2	43	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>64</b>	<b>5</b>	<b>72</b>	<b>5</b>	<b>83</b>	<b>4</b>

## Menciptakan Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Creating a Decent and Safe Workplace

Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan, salah satunya membentuk lingkungan kerja yang nyaman dengan menyediakan fasilitas tempat tinggal, tempat ibadah, pos kesehatan, dan kantin. Selama masa pandemi COVID-19, Perseroan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di kantor pusat dan di pabrik secara tertib. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memastikan bahwa semua karyawan mengikuti prinsip kerja yang sama, Perseroan menerapkan integrasi acuan kerja melalui EHP Strategic Scenario (ESS).

The Company makes efforts to improve the well-being of its employees, one of which is providing housing facilities, places of worship, health centers, and cafeterias to create a comfortable workplace. During the COVID-19 pandemic, the Company adopted strict health protocols at its head office and mills. In addition, it has integrated all work references under the EHP Strategic Scenario to ensure that all employees follow the same work principles.

## Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare

Perseroan menjadikan karyawan sebagai partner untuk bekerja sama dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan. Perseroan membangun insan berkualitas dengan meningkatkan pengetahuan dan keahlian. Dengan demikian, Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya peningkatan kualitas SDM.

Perseroan menerapkan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, remunerasi atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan. Kebijakan tersebut juga diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memperhatikan kesehatan dari para karyawan dengan cara melakukan *medical check up* (MCU) setiap tahun sekali dan pembangunan klinik kesehatan. Selama tahun 2022, seluruh karyawan telah menjalani MCU. [403-6]

Perseroan memberikan program-program untuk usaha peningkatan kesejahteraan karyawan, berupa Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), serta penyediaan fasilitas mess dan housing karyawan, fasilitas ibadah dan fasilitas olahraga. Adapun remunerasi yang diberikan pada level terendah sama dengan Upah Minimum Regional (UMR) atau dengan rasio 1:1. [POJK51.6.c.2.b]

Perseroan juga memerhatikan karyawan dengan memberikan Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun kepada pegawainya, sesuai Undang-Undang yang berlaku di Republik Indonesia. Jaminan hari tua dan jaminan pensiun merupakan dana pensiun yang telah direncanakan sejak karyawan diterima bekerja. Seluruh karyawan tetap diikutsertakan dalam program Pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan. Kontribusi Perseroan berupa iuran bulanan sebanyak 3,7% untuk jaminan hari tua dan sebesar 2% untuk jaminan pensiun dari jumlah remunerasi karyawan.

The Company treats its employees as partners to improve its sustainability performance collaboratively. It fosters quality people by increasing their knowledge and expertise. The Company continuously develops and fully supports human resource quality improvement.

The Company has its own policies on employee appointment, placement, ranks, positions, remuneration, minimum wage, welfare, and termination. It formulated the policies according to the applicable laws and regulations. It also cares about its employees' health, which it shows by organizing annual medical check-ups and building a health clinic. In 2022, all employees took part in the annual medical check-up organized by the Company. [403-6]

The Company provides its employees with benefits to improve their welfare, including registering them for health insurance and social security from BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, giving them religious festivity allowances, and providing them with a mess and housing facility, worship place, and sports facility. The remuneration given to the lowest level employees is equivalent to the regional minimum wage with a ratio of 1:1. [POJK51.6.c.2.b]

The Company also shows its care for the employees by providing them with old age security and a pension according to Indonesian laws. The old age security and pension are planned for an employee when s/he is accepted to work at the Company. In addition, the Company has registered all its permanent employees for a pension program managed by BPJS Ketenagakerjaan, a public entity that administers the employee social security system. The Company contributes 3.7% and 2% of the monthly fees for its permanent employees' old age security and pension, taken from remuneration received by the relevant employees.

**Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [401-2]**  
 Facilities Provided for Employees Based on Their Employment Status

Bentuk Manfaat Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Perawatan Kesehatan Healthcare	Ada Provided	Ada Provided
Cuti Melahirkan Maternity and Paternity Leave	Ada Provided	Ada Provided

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi dan benchmark untuk memastikan bahwa gaji karyawan senantiasa kompetitif dengan pasar. Perseroan juga telah menyediakan tunjangan untuk mendorong setiap karyawan agar berprestasi. Tunjangan ini juga merupakan penghargaan Perserpan terhadap pengalaman, keterampilan dan kemampuan setiap karyawan. Selain itu, Perseroan juga memberikan hak cuti melahirkan selama 30 hari. Hingga akhir 2022, sebanyak 97% karyawan wanita kembali bekerja setelah menjalani cuti melahirkan. [401-3]

The Company regularly evaluates and measures its benchmark for employee salaries to ensure they will always be competitive with the market. It also gives benefits to motivate its employees to perform well. The benefits also serve as the Company's appreciation for its employees' experience, skills, and abilities. In addition, the Company also provides maternity leave rights for 30 days. Until the end of 2022, 97% of female employees will return to work after taking maternity leave. [401-3]

**Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [404-1] [404-2]**  
 Employee Training and Development

Perseroan menyediakan pelatihan yang bersifat internal, seperti pelatihan K3 dan lain sebagainya. Perseroan juga berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang tepat. Berbagai pengembangan kompetensi diberikan oleh Perseroan kepada seluruh karyawan. Selama tahun pelaporan, Perseroan melakukan pelatihan dengan total 2.562 jam dan rata-rata jam pelatihan per karyawan sebanyak 9 jam/ karyawan, baik secara tatap muka maupun secara daring. Detail mengenai jumlah peserta dan jam pelatihan terdapat pada Lampiran.

The Company organizes internal training on OHS, etc. It also makes efforts to improve its employees' knowledge and skills by providing them with the right training programs. Various competence development programs are available for all employees. In the reporting period, the Company held a total of 2,562 hours of in-person and online training programs, with average training hours of 9 hours per employee. Details about the number of participants and total training hours are available in Appendix.

Sebanyak 100% karyawan laki-laki dan perempuan telah menerima evaluasi kinerja dan pengembangan karir secara berkala. Proses evaluasi ini berlaku untuk posisi di level manajerial dan yang lebih tinggi serta staf umum, dan non-staf. [404-3]

All male and female employees have received their regular performance evaluations and career development. The Company performs evaluations for managerial positions and above, general staff, and non-staff. [404-3]

## Laporan Kecelakaan Kerja

Occupational Accidents

Secara umum, kinerja pengelolaan K3 memperlihatkan peningkatan pada tahun 2022 tanpa peristiwa kecelakaan kerja berakibat fatal (kematian). Perusahaan terus berupaya menjaga seluruh kegiatan operasional dari risiko cidera akibat kecelakaan kerja dengan meminimalkan potensi-potensi risiko keselamatan kerja yang mungkin akan timbul.

By and large, OHS management performance saw an improvement in 2022 without fatal work accidents (occupational accidents leading to deaths). The Company always safeguards its operations to avoid injuries from occupational accidents by minimizing potential risks to occupational safety.

### Jumlah Kecelakaan Kerja Berdasarkan Kategori [403-2]

Number of Occupational Accidents by Category

Kategori Category	2022	2021	2020
Ringan Light	401	214	205
Sedang Moderate	42	31	43
Fatal Fatal	-	2	-



## Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-1] [403-8]

Occupational Health and Safety Implementation

Penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk melakukan identifikasi berbagai risiko pekerjaan. Perseroan terus berupaya untuk mewujudkan tidak adanya kecelakaan kerja fatal, mengurangi risiko penyakit akibat kerja (PAK), serta melakukan evaluasi Kebijakan Keberlanjutan EHP secara berkala. Seluruh penerapan K3 menjadi tanggung jawab Departemen Sustainability.

Perseroan telah membentuk Komite Bersama K3, di mana beranggotakan dari tim manajemen dan karyawan K3. Ketua Tim Komite K3 bersama merupakan pembina dari tim Komite K3 serta yang memimpin langsung di setiap pertemuan yang rutin dilaksanakan sebulan sekali bersama seluruh staf untuk membahas sistem K3 dan kegiatan HSE Tahun 2022. [403-4]

Lebih lanjut, Perseroan juga mewajibkan setiap anak perusahaan memiliki Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3). Seluruh kegiatan K3 dari setiap anak Perusahaan akan dievaluasi secara berkala. Untuk mendukung pemahaman mengenai K3 bagi seluruh karyawan, Perseroan juga memberikan pelatihan yang dilakukan secara berkala. Selain itu juga, Perseroan aktif mengikutsertakan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan/workshop yang diadakan secara eksternal. [403-5]

Perseroan juga mewajibkan seluruh mitra kerja untuk untuk menerapkan praktik-praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik. Hal ini sesuai dengan kebijakan Perseroan/PP/Perjanjian Kerja yang mewajibkan mitra kerja selama bekerja di lokasi Perseroan untuk mematuhi undang-undang, peraturan, standar, dan kebijakan K3 yang berlaku.

## Pencegahan Kecelakaan Kerja

Occupational Accident Prevention

Perseroan melakukan pengelolaan risiko yang mengacu pada Dokumen Assessment Internal, yaitu Hazard Identification Risk and Determining Control (HIRADC). Selain itu, pengelolaan K3 tercatat dalam Peraturan Perusahaan (PP), yaitu pada pasal 29 (kesehatan kerja), 30 (keselamatan kerja dan alat pelindung diri), dan 31 (kelestarian lingkungan). [403-9] [403-10]

To fulfill its commitment, the Company implements the best occupational safety and health (OHS) practices based on identified occupational risks. It pursues zero fatal work accidents and occupational disease risk reduction and regularly evaluate its sustainability policy. OHS implementation is the responsibility of the Sustainability Department.

The Company established a Joint OHS Committee, which consists of a team K3 management and employees. The committee chair is the committee's supervisor and the chair of the monthly meetings attended by all staff members to discuss the OHS system and HSE activities in the relevant year. [403-4]

The Company also requires each subsidiary to have an occupational health and safety advisory committee (OHSAC) responsible All K3 activities of each subsidiary will be evaluated periodically. For support understanding of K3 for all employees, the Company also provides some training periodically. In addition, the Company actively participates several employees to attend training/workshops held externally. [403-5]

The Company also requires its business partners to implement good OHS practices. It is consistent with the Company's policy/the Company's regulations/the work contracts between the Company and the relevant business partners requiring the business partners to comply with the applicable OHS laws, regulations, standards, and policy while working at the Company's sites.

The Company manages risks referring to an internal assessment document entitled "Hazard Identification Risk and Determining Control (HIRADC)." Moreover, OHS management is regulated in articles 29 (on occupational health), 30 (on occupational safety and personal protective equipment), and 31 (on environmental sustainability) of the Company's Regulation. [403-9] [403-10]

Perseroan telah melakukan pemetaan beberapa pekerjaan dengan risiko kecelakaan kerja dan pengelolaannya, yaitu: [403-2] [403-3]

The Company identified jobs that have work accident risks and has formulated the risk management methods as follows: [403-2] [403-3]

Risiko Kecelakaan Kerja Jobs with work accident risks	Upaya Pengelolaan [403-7] Risk Management
Melakukan penyemprotan tanaman sawit dengan bahan kimia (peptisida) Spraying oil palm trees with chemicals (pesticides)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>medical checkup</i> minimal 1 tahun sekali</li> <li>Memberikan <i>extra fooding</i>, misalnya susu.</li> <li>Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), seperti sarung tangan karet, masker, sepatu boot, dan apron</li> <li>Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja</li> <li>Memfasilitasi pelatihan yang dilakukan oleh pemasok bahan kimia bagi karyawan semprot</li> <li>Organizing annual medical check-ups</li> <li>Providing additional foods, including milk</li> <li>Providing personal protective equipment (PPE), including rubber gloves, masks, boots, and aprons</li> <li>Campaigning the importance of occupational safety</li> <li>Facilitating training programs from chemical suppliers for employees in charge of spraying oil palm trees</li> </ul>
Melakukan panen tandan buah sawit Harvesting palm fruit bunches	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan APD, seperti helm dan sepatu boot</li> <li>Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja</li> <li>Melakukan sosialisasi/pelatihan cara panen yang sesuai prosedur</li> <li>Providing PPE, including helms and boots</li> <li>Campaigning the importance of occupational safety</li> <li>Organizing training on procedures for harvesting palm fruit bunches</li> </ul>
Mengoperasikan alat berat dan pekerjaan di <i>workshop</i> Operating heavy equipment and working in workshops	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan APD, seperti sepatu safety, masker, sarung tangan kulit, topeng las, dan helm</li> <li>Memasang rambu kecepatan minimal 40 km/jam</li> <li>Memfasilitasi training operator alat berat</li> <li>Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja</li> <li>Providing PPE, including safety boots, masks, rubber gloves, welding masks, and helms</li> <li>Installing a minimum speed sign of 40 km/hour</li> <li>Facilitating training for heavy equipment operators</li> <li>Campaigning the importance of occupational safety</li> </ul>
Melakukan aktivitas di proses produksi pabrik kelapa sawit Performing production activities at palm oil mills	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan APD, seperti sepatu safety, ear plug, ear muff, masker, dan helm</li> <li>Melakukan medical checkup minimal setahun sekali bagi karyawan</li> <li>Memberikan training cara kerja yang sesuai prosedur</li> <li>Memberikan training dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> <li>Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja</li> <li>Providing PPE, including safety boots, ear plugs, ear muffs, masks, and helms</li> <li>Organizing annual medical check-ups for employees</li> <li>Organizing training on work procedures</li> <li>Organizing training on OHS 101</li> <li>Campaigning the importance of occupational safety</li> </ul>
Mencampur dan menyimpan bahan kimia, pestisida, dan pupuk kimia di gudang Mixing and storing chemicals, pesticides, and chemical fertilizers in the warehouse	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan APD seperti masker, kacamata, sepatu safety, dan sarung tangan kulit</li> <li>Memasang material safety data sheet (lembar keselamatan bahan)</li> <li>Memberikan training cara kerja yang sesuai prosedur</li> <li>Melakukan sosialisasi pentingnya keselamatan kerja</li> <li>Providing PPE, including masks, glasses, safety boots, and rubber gloves</li> <li>Providing material safety data sheets</li> <li>Organizing training on work procedures</li> <li>Campaigning the importance of occupational safety</li> </ul>

## Pengelolaan dan Pencegahan Kebakaran

Fire Management and Prevention

Perseroan merupakan salah satu anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) yang berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik kelapa sawit tanpa membakar lahan. Perseroan juga telah memiliki regu pemadam kebakaran yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengidentifikasi titik panas karena pembakaran lahan, ataupun kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di wilayah operasional Perseroan. Pemantauan dilakukan oleh regu pemadam kebakaran dengan satelit *Visible Infrared Imaging Radiometer Suite* (VIIRS) dan *National Oceanic and Atmospheric Administration* (NOAA). Apabila terdapat titik panas yang terdeteksi, maka regu pemadam kebakaran akan melakukan verifikasi langsung ke lapangan, kemudian ditindaklanjuti dengan pemadaman, pembuatan berita acara jika terjadi kebakaran lahan, dan pelaporan kepada pihak-pihak terkait. Untuk mencegah adanya kebakaran lahan, maka Perseroan melakukan sosialisasi terkait larangan membuka lahan dengan cara membakar kepada masyarakat sekitar.

Perseroan memiliki standar operasional dan prosedur (SOP) untuk melakukan pencegahan dan manajemen kebakaran berupa:

- Memenuhi persyaratan pemadaman kebakaran.
- Menempatkan Tim Tanggap Darurat Terlatih di perkebunan.
- Memantau wabah kebakaran dari monitoring tower.
- Melakukan patroli kebakaran harian, memantau catatan hotspot di daerah sekitarnya, melakukan pengecekan rutin dan verifikasi di lokasi.
- Melakukan kegiatan penanggulangan kebakaran yang berkoordinasi dengan pihak berwenang setempat, seperti Dinas Perkebunan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Manggala Agni.
- Melakukan pelatihan tanggap darurat kebakaran.
- Membuat laporan untuk setiap insiden dan melaporkan ke pihak berwenang.
- Memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan memasang rambu-rambu kebakaran.

The Company is a member of the Indonesian Palm Oil Association (IPOA), committed to implementing zero-burning, best palm oil practices. The Company also has a firefighting team responsible for identifying and monitoring hotspots from land burning or forest fires in the Company's operating areas. The firefighting team conducts monitoring using Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS) and National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) satellites. Once a hotspot is detected, the firefighting team will verify it on the spot and follow it up with suppression, prepare an incident report if a land fire occurs, and report it to the relevant parties. Moreover, the Company conducts awareness-raising campaigns against land clearing with burning for the surrounding communities to prevent land fires.

The Company has established standard operating procedures (SOP) to prevent and manage fires, as follows:

- Meeting fire fighting requirements.
- Placing Trained Emergency Response Teams on plantations.
- Monitoring fire outbreaks from the monitoring tower.
- Conducting daily fire patrols, monitoring hotspot records in the surrounding areas, conducting regular checks and verification on site.
- Carrying out fire prevention activities in coordination with local authorities, such as the Plantation Agency, Regional Disaster Management Agency (BPBD) and Manggala Agni (forest fire unit).
- Conducting fire emergency response training.
- Making report on each incident and submitting it to the authorities.
- Providing dissemination to the community and installing fire signs.

Untuk menjaga dan menyelamatkan area kelapa sawit yang terdampak, berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menghindari eskalasi lebih lanjut:

1. Seluruh eksekutif senior termasuk Chief Operating Officer (COO), Kepala Perkebunan, dan Kepala Daerah diarahkan untuk mengunjungi lapangan, khususnya Area Hot Spot untuk melakukan tinjauan komprehensif terhadap peralatan pemadam kebakaran (mesin pompa dan perlengkapan lainnya, kendaraan, drone, dan lainnya) di lokasi dan melakukan stok ulang jika diperlukan.
2. Tim Patroli Kebakaran di semua perkebunan diwajibkan untuk menyerahkan laporan kejadian pada hari yang sama dan melakukan pembaruan dua kali sehari terkait langkah-langkah mitigasi.
3. Seluruh staf dan penduduk sekitar diberikan pengarahan tentang potensi bahaya secara berkala, serta langkah-langkah pencegahan dan manajemen keselamatan yang tepat.
4. Pelaporan harus dipusatkan ke Departemen Operasional dan Departemen Sustainability di Kantor Pusat. Departemen Sustainability memastikan tindakan yang dilakukan relevan dengan mitigasi yang dilaksanakan.
5. Memobilisasi drone yang ada ke area yang terkena dampak untuk mendeteksi dan mengidentifikasi kebakaran serta mengkuantifikasi area yang terkena dampak (jika memungkinkan).

In order to protect and save the affected oil palm area, the following steps are taken to avoid further escalation:

1. All senior executives including Chief Operating Officer (COO), Head of Plantation, and Head of Region are directed to site visit, especially Hot Spot areas to make a comprehensive review of fire fighting equipment (pumps and other equipment, vehicles, drones, etc.) on the site and restock if needed.
2. Fire Patrol Teams in all plantations are required to submit incident reports on the same day and update twice daily regarding mitigation measures.
3. All staff and local residents are regularly briefed on potential hazards, as well as appropriate safety management and prevention measures.
4. Reporting must be centralized to the Operations Department and the Sustainability Department at the Head Office. The Sustainability Department ensures that the actions taken are relevant to the mitigations implemented.
5. Mobilize existing drones to affected areas to detect and identify fires and quantify affected areas (if possible).

## Dukungan Perseroan Terhadap Masyarakat

Company Support for the Communities

Perseroan terus berupaya melakukan kajian dampak sosial secara berkala yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan agar setiap program yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan yang diharapkan serta menjawab kebutuhan pemangku kepentingan. Seluruh anak Perusahaan diwajibkan untuk melakukan kajian dampak sosial, di mana selama tahun 2022 mendapatkan hasil yang baik. Artinya, seluruh program yang dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaan memiliki dampak positif bagi masyarakat.

Lebih lanjut, pada periode pelaporan Perseroan telah mengeluarkan dana CSR sebesar Rp1.228 juta dengan pelaksanaan program di Papua sebanyak 25,3% dan Kalimantan 74,7%

The Company regularly conducts social impact studies, involving multi-stakeholders. The purpose is to ensure that every program the Company implements is as expected and responds to stakeholders' needs. The Company has required its subsidiaries to conduct social impact studies. The study conducted in 2022 had good results, meaning that all of the Company and subsidiaries' programs positively impact the communities.

Furthermore, during the reporting period the Company has distributes CSR funds Rp1.228 million with program implementation in Papua as much as 25.3% and Kalimantan 74.7%.

Aktivitas Activities	Dana (Rp) Budget	Percentase (%) Percentage (%)
<i>Animal Husbandry</i>	5.000	0,42
<i>Annual contribution</i>	165.760	13,77
<i>Custom ceremony</i>	18.525	1,54
<i>Disaster</i>	81.520	6,77
<i>Education</i>	553.334	45,96
<i>Fishery Program</i>	17.750	1,47
<i>Health</i>	39.075	3,25
<i>Infrastructure</i>	225.500	18,73
<i>Planting program</i>	16.586	1,38
<i>Religion activities</i>	58.150	4,83
<i>Sport Activities</i>	22.850	1,90
<i>Total</i>	1.204.032	100

Perseroan juga memiliki komitmen untuk selalu menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Umum tentang Hak-hak Asasi Manusia (UDHR) dan Konvensi Inti Organisasi Buruh Internasional (ILO Core Conventions) sesuai dengan hukum Republik Indonesia. Komitmen ini didukung dengan upaya Perseroan untuk selalu mengintegrasikan elemen hak asasi manusia ke dalam praktik-praktik bisnis.

The Company is committed to always respecting human rights as defined in the Universal Declaration of Human Rights and International Labour Organization Core Conventions (ILO Core Conventions) according to Indonesian laws. To meet this commitment, the Company always tries to integrate human rights into its business practices.

## Program CSR yang Dapat Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [413-1]

Fokus program CSR yang dilakukan oleh Perseroan terdiri dari 4 aspek yaitu Pengembangan Masyarakat, Kepedulian dan Perlindungan Lingkungan Hidup, Pembangunan dan Pemeliharaan Jaringan Infrastruktur, dan Kepedulian Sosial. Lebih lanjut, seluruh program Perseroan yang telah dilakukan dapat memberikan kontribusi terhadap sebelas TPB.

## CSR Programs to Support Sustainable Development Goals (SDGs) [413-1]

The CSR programs the Company implements focus on four aspects: Community Development, Environmental Concern and Protection, Infrastructure Construction and Maintenance, and Social Concern. Moreover, all programs the Company has implemented contribute to achieving eleven SDGs.

### Pengembangan Masyarakat Community Development



- Pertanian: budidaya tanaman hortikultura (sayuran dan buah-buahan semusim), tanaman buah-buahan tahunan, dan tanaman industri (kebun kelapa sawit plasma).
- Peternakan, terdiri dari peternakan unggas (ayam dan itik), ruminansia kecil (kambing, babi) ruminansia besar (sapi).
- Perikanan air tawar, terdiri dari perikanan air deras, kolam, dan perikanan tangkap.
- Industri rumah tangga, pengrajin kerupuk ikan dan gandum, pengrajin anyaman rotan, ukiran kayu.
- Kegiatan usaha lainnya: pandai besi, kegiatan usaha daur ulang.

- Agriculture: horticultural crops (seasonal vegetables and fruits), annual fruit crops, and industrial crops (palm oil plasma smallholdings).
- Livestock, consisting of poultry (chickens and ducks), small ruminants (goats and pigs), and large ruminants (cows).
- Freshwater fisheries, consisting of fast water fisheries, ponds, and capture fisheries.
- Home industry, consisting of fish and wheat crackers, rattan woven crafts, wood carvings.
- Others, consisting of blacksmithing, recycling.

### Kepedulian dan perlindungan lingkungan hidup Environmental Concern and Protection



- Program pemeliharaan bak-bak sampah, pemeliharaan sarana air bersih.
- Pengadaan air bersih ke seluruh rumah karyawan.

- Garbage bin maintenance, clean water facility maintenance.
- Provision of clean water to all employees' homes.

### Pembangunan dan pemeliharaan jaringan infrastruktur Infrastructure Construction and Maintenance



- Pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan jalan, saluran drainase, jembatan, gorong-gorong.
- Perbaikan >8.000 rumah karyawan di sepanjang tahun 2022.
- Perbaikan fasilitas umum yang mencakup tempat ibadah, fasilitas kesehatan, tempat penitipan anak, dan sekolah.

- Road, drainage channel, bridge, and culvert construction, maintenance, and repair.
- Repair of >8,000 employees' homes throughout 2022
- Repair of public facilities which include places of worship, health facilities, day care centers, and schools

## Kependidikan sosial Social Concern



- Kesehatan: pemeliharaan sarana air bersih, imunisasi (bekerja sama dengan Puskesmas), penambahan gizi anak.
- Pendidikan: beasiswa, pengadaan sarana belajar di ruang kelas, sarana internet, bantuan honorarium tenaga pendidik.
- Keagamaan: pembangunan dan pemeliharaan sarana ibadah, memfasilitasi kegiatan dan upacara keagamaan.
- Olahraga: bantuan alat olahraga, perbaikan sarana olahraga, partisipasi dalam event olahraga.
- Seni dan budaya: bantuan peralatan musik dan tari tradisional, memfasilitasi upacara dan kegiatan adat pembinaan kelompok seni/budaya lokal.
- Bencana alam: bantuan kepada korban bencana alam

- Healthcare: clean water facility maintenance, immunization (in collaboration with community health centers), child nutrition improvement.
- Education: scholarships, provision of student facilities in classrooms, internet facilities, honorarium support for teaching staff.
- Religion: Worship facility construction and maintenance, religious activity and ceremony facilitation.
- Sports: sports equipment support, sports facility repair, participation in sporting events.
- Arts and culture: traditional music and dance equipment support, traditional ceremony and activity facilitation, coaching for local art/cultural groups.
- Natural disasters: humanitarian relief supplies for survivors

## Mekanisme Keluhan [2-16]

Grievance Mechanisms

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan transparansi dalam kegiatan operasional sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan. Hal ini diwujudkan melalui mekanisme penyampaian keluhan, baik yang berasal dari internal dan eksternal.

Berikut jenis keluhan yang diterima oleh Perseroan:

1. Keluhan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, yaitu masalah yang timbul dalam proses hubungan kerja dan/atau penyimpangan atas syarat-syarat kerja serta peraturan/kebijakan perusahaan yang diterima karyawan.
2. Keluhan terkait nonketenagakerjaan, yang berkaitan dengan fasilitas untuk kepentingan umum.
3. Keluhan masyarakat, terkait dengan klaim masyarakat, atau terganggunya masyarakat sekitar dengan operasional perusahaan.
4. Keluhan pelanggan yang disampaikan oleh pembeli yang melakukan transaksi jual beli untuk produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
5. Keluhan lain adalah keluhan yang disampaikan ke perusahaan selain poin 1 – 4 , seperti keluhan dari stakeholder terkait lain.

The Company is committed to being transparent about its operations according to its Sustainability Policy. It ensures transparency through several mechanisms for internal and external parties to voice their grievances.

The Company received the following types of complaints:

1. Complaints related to employment, namely problems that arise in employment relations and/or deviations from work requirements and company regulations/policies received by employees.
2. Complaints related to non-employment, relating to facilities for the public interest.
3. Complaints from the community related to community claims or disruption to the surrounding community with the Company's operations.
4. Customer complaints submitted by buyers who make buying and selling transactions for products produced by the Company.
5. Other complaints are complaints submitted to the Company other than points 1 – 4, such as complaints from other relevant stakeholders.



**Seluruh Keluhan dapat disampaikan secara langsung ke estate/mill/departemen terkait untuk didokumentasikan dalam buku register atau dapat juga disampaikan melalui:**  
Complaints and grievances can be made to the relevant estate, mill, or department for documentation in the register book or through:  
<https://www.eaglehighplantations.com/id/keluhan>  
Email : sustainability@eaglehighplantations.com

#### Kasus Keluhan [2-16]

Grievances

Keluhan ditujukan kepada Addressed to	Keluhan dikirimkan oleh Expressed by	Tanggal Diterima Date Received	Tanggal Selesai Date Resolved
PT Eagle High Plantations Tbk	Sinarmas Agri	04 April 2022 04 April 2022	04 April 2022 04 April 2022
PT Bumihutani Lestari	Sinarmas Agri	27 Mei 2022 27 May 2022	06 Juni 2022 06 June 2022
PT Bumihutani Lestari	Wilmar	27 Juni 2022 27 June 2022	27 Juli 2022 27 July 2022

Adapun terkait pengaduan/keluhan masyarakat menjadi tanggung jawab Departemen CSR & HCCS. Prosedur Pengaduan berlaku untuk semua pemangku kepentingan termasuk instansi pemerintah, warga (individu dan kelompok), lembaga masyarakat, dan lembaga swasta lainnya. Lebih lanjut, Perseroan telah membentuk Pemberian Informasi di Awal dan Persetujuan Tanpa Paksaan (PADIATAPA) untuk berkomunikasi dengan tokoh ada dan masyarakat.

Meanwhile all grievances and complaints from the communities are the responsibility of the CSR & HCCS. The complaint procedures apply to all stakeholders, including government offices, citizens (individuals and groups), NGOs, and private institutions. The Company has also implemented Free, Prior and Informed Consent (FPIC) when communicating with indigenous leaders and the communities.

**Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak memiliki konflik signifikan dan tidak menerima pengaduan/keluhan terkait aspek sosial maupun lingkungan yang signifikan dari berbagai pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar wilayah operasional.**

Until the end of the reporting period, the Company had no significant conflicts and never received any substantial grievances or complaints about its social and environmental performance from stakeholders, including the communities surrounding its operating areas.

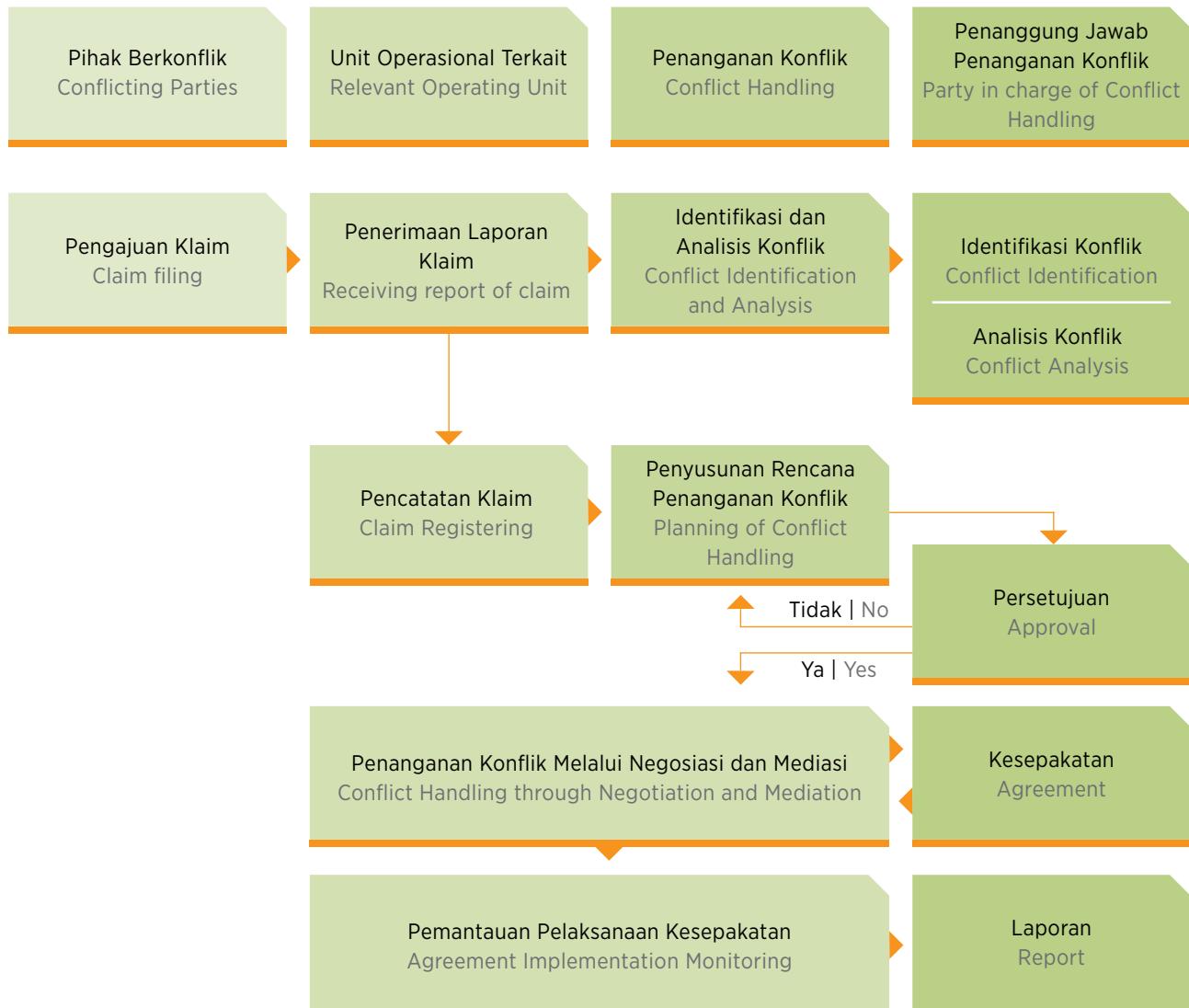
## Tahapan dalam PADIATAPA

FPIC Steps



## **Detail Proses dalam Menangani Konflik Tanah**

Detailed Process in Handling Land Disputes



# Tata Kelola dan Kinerja Ekonomi

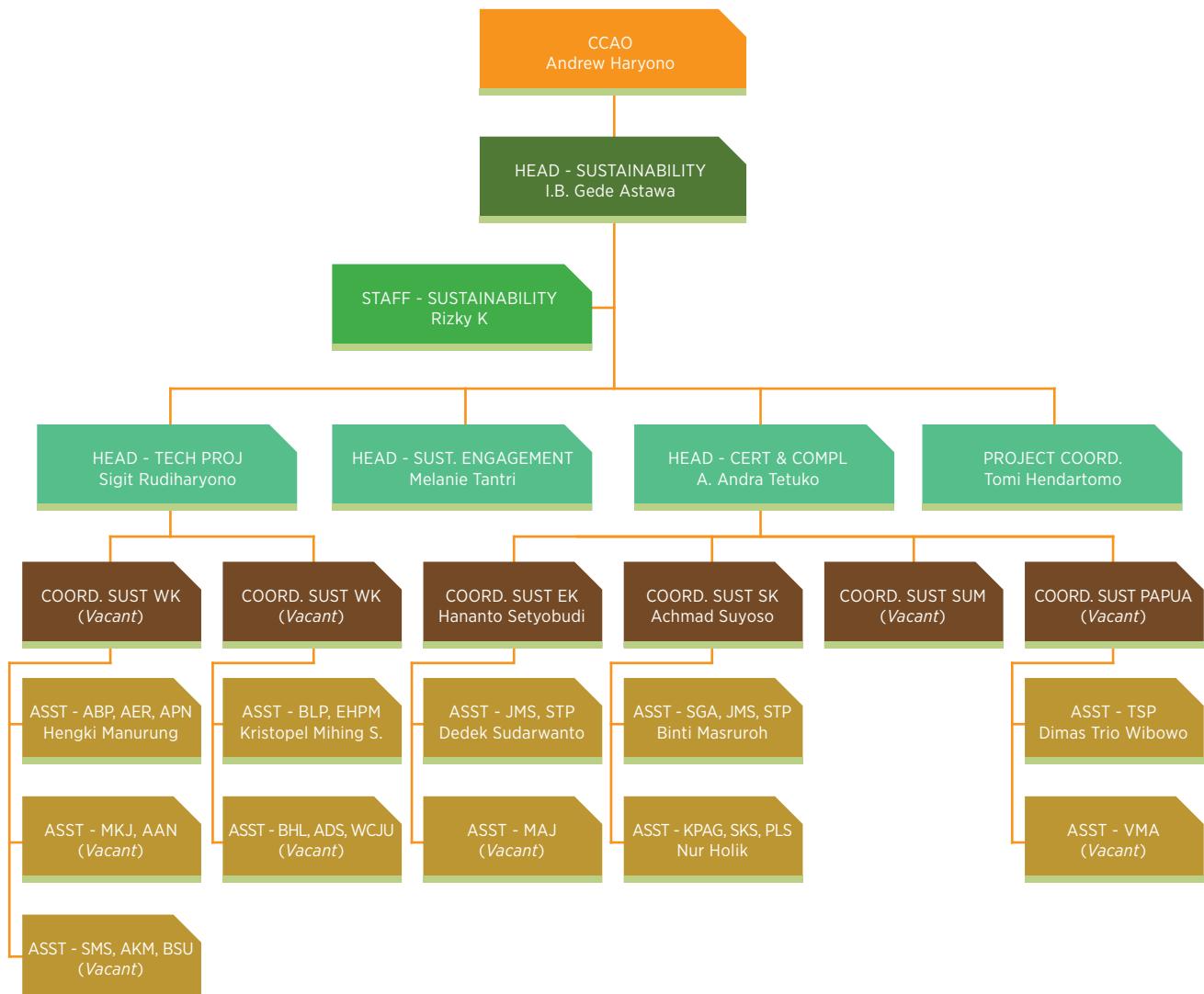
Our Governance and Economic Performance

## Struktur Tata Kelola [2-9]

Governance Structure

Perseroan telah memiliki Head Divisi Sustainability yang membawahi staf Sustainability, termasuk Teknologi, Engagement, Certification & Compliance, serta Koordinator Proyek. Head Divisi Sustainability bertanggung jawab langsung kepada CMO sebagai pejabat tertinggi setara dengan Direktur.

The Company already has a Sustainability Division Head who oversees Sustainability staff, including Technology, Engagement, Certification & Compliance officers, and a Project Coordinator. The Sustainability Division Head reports to CMO as the highest official equivalent to a director.



## Tugas dan Tanggung Jawab Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Delivery Duty and Responsibility

Hingga akhir 2022, CMEO tidak merangkap sebagai pejabat eksekutif (CEO), sehingga tidak ada konflik kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan memastikan tidak ada hubungan keluarga maupun finansial dengan sesama Direksi maupun dengan Dewan Komisaris, yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. [2-11a][2-11b][2-15a][2-15b]

CCAO bertanggung jawab menentukan kebijakan keberlanjutan, memastikan praktik keberlanjutan dijalankan oleh Divisi Sustainability, serta mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. CCAO juga melakukan reviu dan menyampaikan persetujuan atas Laporan Keberlanjutan. [2-12a][2-12b][2-12c][2-14a][2-14b]

Head Divisi Sustainability memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk memastikan kinerja pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) Perseroan.

Target kinerja keberlanjutan di tahun selanjutnya dievaluasi secara berkala oleh CCAO, di bawah pengawasan Dewan Komisaris. CCAO dapat mendelegasikan kewenangannya kepada Head Divisi Sustainability untuk mengelola dampak, baik negatif maupun positif atas aspek LST. Setiap bulan, Divisi Sustainability memberikan laporan kepada CCAO. [2-9] [2-10] [2-13]

CMEO does not concurrently hold an executive (CEO) position and, thereby, have no conflict of interest in performing his/her duties and responsibilities. In addition, the Company ensures that s/he does not have family or financial relationships with directors or commissioners, which could otherwise create a conflict of interest. [2-11a][2-11b][2-15a][2-15b]

The CCAO is responsible for establishing a sustainability policy, ensuring the Sustainability Division carries out sustainability practices and managing sustainability data and information traffic. S/he also reviews and approves sustainability reports. [2-12a][2-12b][2-12c][2-14a][2-14b]

The Sustainability Division Head was responsible for ensuring the Company's good environmental, social, and governance (ESG) performance.

Sustainability performance targets will regularly evaluate by the CCAO under the supervision of the Board of Commissioners. However, the CCAO may delegate his/her authority to manage the Company's negative and positive ESG impacts to the Sustainability Division Head. The Sustainability Division reports its work to the CCAO every month. [2-9] [2-10] [2-13]

## Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [2-17a]

Sustainability Competence Development

Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi keberlanjutan bagi Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan. Kegiatan dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

The Company seeks to conduct many activities to enhance directors, commissioners, and employees' knowledge and competence about sustainability. It also often sends its employees to attend external activities.

## Remunerasi Pejabat Tata Kelola Keberlanjutan [2-19a][2-19b][2-20a][2-20b][2-21a][2-21b][2-21c]

Remuneration for Sustainability Governance Officers

Remunerasi pejabat tata kelola keberlanjutan untuk Divisi Sustainability diatur dalam Peraturan Perusahaan Khusus Direksi dan Dewan Komisaris. Remunerasi ditetapkan melalui RUPS oleh Pemegang Saham sebagai satu-satunya pemangku kepentingan yang terlibat.

Remuneration offered to sustainability governance officers in the Sustainability Division is regulated in the Company's Regulation. The Company's shareholders determine the remuneration, as the only stakeholders involved, through a General Meeting of Shareholders.

## Evaluasi Kinerja Tata Kelola Keberlanjutan [2-18a][2-18b][2-18c]

Sustainability Governance Performance Evaluation

Setiap bulan Perseroan melakukan evaluasi kinerja keberlanjutan melalui capaian aspek LST dan kinerja ekonomi pada periode berjalan, serta pencapaian target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Evaluasi dilaksanakan secara internal melalui rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil penilaian akhir disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPS. Laporan kinerja penerapan tata kelola keberlanjutan tahun 2022 disampaikan dalam RUPS Tahun 2023. Pembahasan RUPS tahun buku 2021 pada tanggal 9 Mei 2022 juga mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan.

The Company evaluates its sustainability performance every month by evaluating ESG and economic performance delivery in the current period and the achievement of the targets set in the Company's Work Plan and Budget. Evaluation is carried out internally through a meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company will communicate the final results to its shareholders during a General Meeting of Shareholders. Sustainability governance performance delivery in 2022 will be reported in the 2023 Annual General Meeting of Shareholders. Discussion of the GMS for the 2021 financial year on May 9 2022 also included the Company's sustainability performance.

## Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29]

Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pendekatan Engagement Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Issues and Concern for Stakeholders	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan Responses and Further Actions from the Company
Pemegang saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal satu tahun sekali General Meeting of Shareholders (GMS) of at least once a year	Kenaikan nilai Perseroan Increase in the Company's valuation Kinerja ekonomi Economic performance	Penyampaian laporan kinerja secara berkala Periodic performance report submission
Karyawan Employees	Penilaian kinerja karyawan (dua kali setahun) Pertemuan berkala Employee performance assessment (twice a year) Regular meeting	Apresiasi kerja Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Kesehatan, Keselamatan kerja (K3) Praktik pengadaan Performance appreciation Economic, social, and environmental performance Occupational Health and Safety (OHS) Procurement practice	Memberikan apresiasi kepada karyawan berdasarkan kinerja/prestasi Memastikan K3 yang optimal Appreciation to employees based on performance/achievement Ensure Optimized OHS

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pendekatan Engagement Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Issues and Concern for Stakeholders	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan Responses and Further Actions from the Company
Mitra bisnis/pemasok Business Partners / Suppliers	Proses jual beli TBS ( <i>base on contract</i> ) FFB trade process (based on contract)	Tata niaga TBS Praktik pengadaan Kesehatan, Keselamatan kerja (K3) FFB trade system Procurement practice Occupational Health and Safety (OHS)	Membuat kontrak kerja yang adil dan transparan Memberikan pelatihan dan sosialisasi Preparation of fair and transparent labor contract Provision of training and dissemination
Masyarakat Communities	<i>Social Impact Assessment</i> (satu kali pada awal tahap pembangunan/operasional) Pemantauan dan evaluasi Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat (1 kali setahun) Social Impact Assessment (once in the initial stage of construction/operations) Monitoring and evaluation of the implementation of community empowerment program (once a year)	Meningkatkan ekonomi masyarakat Kondisi lingkungan yang sehat Improving the economy of communities Healthy environmental condition	Menjalankan program pemberdayaan masyarakat Memberikan kesempatan kerja sama Implementation of community empowerment program Provision of collaboration opportunities
Pemerintah Government	Pelaporan sesuai peraturan perundangan Reporting in compliance with laws and regulations	Kinerja ekonomi Ketaatan pada peraturan lingkungan Economic performance Compliance with environmental regulations	Mematuhi peraturan Compliance with regulations
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organizations	Kerja sama dalam proyek sosial dan lingkungan (tidak ditentukan) Collaboration in social and environmental projects (undefined)	Memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional Aware of social and environmental impacts of operational activities	Menjaga hubungan baik dengan LSM Maintain good relationship with NGOs
Media	Media relation -Siaran Pers (bersifat insidental sesuai kebutuhan) Media relation Press Release (incidental, as needed)	Informasi kegiatan Information of activities	Meningkatkan kinerja lebih baik untuk meningkatkan reputasi Perusahaan Performance improvement to increase the Company's reputation

## Penentuan Topik Material [3-1] [3-2]

Material Topic Identification

Topik Material   Material Topics			
Sangat Tinggi   Very Substantial		Tinggi   Substantial	
Kinerja Ekonomi Economic Performance		Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		Komunitas Lokal Local Communities	
Limbah Waste		Energi Energy	
Emisi Emissions		Air dan Efluen Water and Effluent	

# Dampak Topik Material dan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Impacts of Material Topics and Support for Sustainable Development Goals (SDGs)

Topik Material Material Topic	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impacts on Stakeholders	
	Internal	Eksternal External
<p><b>Kinerja Ekonomi</b> <b>Economic Performance</b></p> <p><b>Isu Keberlanjutan   Sustainability Issues:</b> Peningkatan produksi dan mempertahankan kinerja ekonomi sebagai dasar bagi penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan. Production increase and maintenance of economic performance as the basis of value creation for stakeholders.</p> <p><b>Mengapa Penting   Importance:</b> Kinerja ekonomi menjadi topik material karena kinerja ekonomi merupakan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan, serta turut berperan dalam mendukung keberlanjutan Perseroan. Economic performance becomes a material topic because it is one of the bases for stakeholder decision-making, as well as plays a role in supporting the Company's sustainability.</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemegang Saham</li><li>• Karyawan</li><li>• Shareholders</li><li>• Employees</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemerintah</li><li>• Masyarakat</li><li>• Media</li><li>• Government</li><li>• Communities</li><li>• Media</li></ul>
<p><b>Keanekaragaman Hayati, Limbah, Emisi, Energi, Air dan Efluen</b> <b>Biodiversity, Waste, Emission, Energy, Water, and Effluents</b></p> <p><b>Isu Keberlanjutan   Sustainability Issues:</b> Mencegah kebakaran hutan, menjaga lokasi perkebunan yang memiliki nilai konservasi tinggi, mencegah pencemaran dan semua polusi, meningkatkan efisiensi energi, dan konservasi air. Prevention of forest fire, maintenance of high conservation value plantation sites, prevention of pollution, energy efficiency improvement, and water conservation.</p> <p><b>Mengapa Penting   Importance:</b> Kinerja lingkungan (Keanekaragaman Hayati, Limbah, Emisi, Energi, Air dan Efluen) menjadi topik material karena kegiatan operasional Perseroan berdampak langsung terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk mengelola lingkungan sekitar dengan menghitung konsumsi air dan energi yang digunakan, emisi yang dihasilkan, mengelola efluen dan daur ulang limbah, serta keanekaragaman hayati. Environmental performance (Biodiversity, Waste, Emission, Energy, Water and Effluents) is a material topic because the Company's operational activities have a direct impact on the environment. The Company is committed to managing the surrounding environment by calculating the consumption of water and energy used, emissions generated, managing effluent and waste recycling, as well as biodiversity.</p>	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"><li>• Masyarakat</li><li>• Lembaga Swadaya Masyarakat</li><li>• Pemerintah</li><li>• Media</li><li>• Communities</li><li>• Non-Governmental Organizations</li><li>• Government</li><li>• Media</li></ul>

Topik Material Material Topic	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impacts on Stakeholders	
	Internal	Eksternal External
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety</b>	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mitra Bisnis/ Pemasok</li> <li>• Masyarakat</li> <li>• Pemerintah</li> <li>• Business Partners / Suppliers</li> <li>• Communities</li> <li>• Government</li> </ul>
<p><b>Isu Keberlanjutan   Sustainability Issues:</b></p> <p>Pelatihan praktik kerja yang aman, menghormati hak asasi manusia, melindungi hak-hak semua karyawan, menolak segala jenis diskriminasi, tidak adanya tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak, memastikan keamanan di sekitar wilayah operasional, khususnya kebun.</p> <p>Training for safe work practices, respecting human rights, protecting rights of all employees, avoiding any kind of discrimination, no forced labor or child labor, ensuring safety around operating areas, especially plantations.</p>		
<p><b>Mengapa Penting   Importance:</b></p> <p>Kinerja sosial (K3) menjadi topik material karena informasi yang relevan dan berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan dan keberlanjutan Perseroan. Pemangku kepentingan, seperti karyawan dan masyarakat akan merasakan dampak positif bila kinerja sosial Perseroan baik.</p> <p>Social performance (Occupational Health and Safety) becomes a material topic because the information is relevant and has a significant impact on stakeholders and the sustainability of the Company. Stakeholders, such as employees and the public will feel a positive impact if the Company's social performance is good.</p>		
<b>Komunitas Lokal Local Community</b>	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat</li> <li>• Lembaga Swadaya Masyarakat</li> <li>• Pemerintah</li> <li>• Media</li> <li>• Communities</li> <li>• Non-Governmental Organization</li> <li>• Government</li> <li>• Media</li> </ul>
<p><b>Isu Keberlanjutan   Sustainability Issues:</b></p> <p>Menyediakan layanan kesehatan dan pendidikan, membantu perekonomian masyarakat lokal, bekerja sama dengan petani plasma.</p> <p>Providing healthcare and education, supporting the economy of local communities, collaborating with plasma farmers.</p>		
<p><b>Mengapa Penting   Importance:</b></p> <p>Kinerja sosial (Komunitas Lokal) menjadi topik material karena informasi yang relevan dan berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan dan keberlanjutan Perseroan. Pemangku kepentingan, seperti karyawan dan masyarakat akan merasakan dampak positif bila kinerja sosial Perseroan baik.</p> <p>Social performance (Local Community) becomes a material topic because the information is relevant and has a significant impact on stakeholders and the sustainability of the Company. Stakeholders, such as employees and the public will feel a positive impact if the Company's social performance is good.</p>		

## Penerapan 10 Prinsip UN Global Compact [2-23]

Implementation of 10 Principles of UN Global Compact

### Hak Asasi Manusia Human Rights

#### Prinsip 1 | Principle 1:

Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional.  
Business should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights.

#### Dampak Bagi Perseroan | Impact on the Company:

Meningkatnya pengetahuan & kesadaran karyawan serta pemangku kepentingan lainnya tentang aspek HAM.

Increased knowledge & awareness of employees and other stakeholders about human right aspects.

#### Kegiatan | Activities:

- Menyatakan dalam peraturan perusahaan bahwa setiap pelanggaran hak asasi manusia tidak akan ditoleransi dan akan ada implikasi hukum.
- Melaksanakan setiap peraturan Pemerintah tentang hak asasi manusia.
- Melaksanakan pelatihan mengenai hak asasi manusia.
- Turut serta dalam Kelompok Kerja Bisnis dan HAM IGCN (BHRWG)
- Stating in the Company regulation that any human rights violation will not be tolerated and there will be legal implications.
- Carrying out every Government regulation on human rights.
- Conducting training on human rights.
- Taking part in IGCN's Business and Human Rights Working Group (BHRWG).

#### Prinsip 2 | Principle 2:

Kepastian bahwa bisnis tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia.  
Make sure that they are not complicit in human right abuses.

#### Dampak Bagi Perseroan | Impact on the Company:

Tidak ada pelanggaran hak asasi manusia di Perseroan.  
There are no human rights violations in the Company.

#### Kegiatan | Activities:

- Sosialisasi mengenai Kebijakan internal (nilai-nilai inti, visi dan misi), Kode Etik dan menerapkan Peraturan Perusahaan untuk memastikan tidak adanya keterlibatan dalam pelanggaran hak asasi manusia dalam semua kegiatan.
- Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan karyawan potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan dan keterampilan/ pengetahuan mereka.
- Dissemination of internal policies (core values, vision, and missions), Code of Ethics, and implementation of Company Regulations to ensure the absence of involvement in human rights violations in all activities.
- Provision of more opportunities for local communities and other potential workers to join the Company in accordance with the fulfillment of man force requirement of the Company and their skills/knowledge.

### Tenaga kerja Labor

#### Prinsip 3 | Principle 3:

Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama.  
Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the rights to collective bargaining.

#### Dampak Bagi Perseroan | Impact on the Company:

Meningkatnya komunikasi di antara semua pemangku kepentingan.  
Increased communication among all stakeholders.

#### Kegiatan | Activities:

- Memfasilitasi pembentukan asosiasi karyawan.
- Melakukan sosialisasi dan mengimplementasikan peraturan perusahaan mengenai Kebijakan hak asasi manusia, perburuhan dan lingkungan kepada karyawan.
- Facilitation of the formation of worker association.
- Dissemination and implementation of company regulations concerning human rights, labor, and environmental policies to the employees.

---

**Prinsip 4 | Principle 4:**

Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib.  
The elimination of all forms of forced and compulsory labor.

**Dampak Bagi Perseroan | Impact on the Company:**

Tidak adanya kasus kerja paksa dan kerja wajib di Perseroan.  
The absence of forced labor and compulsory labor in the Company.

**Kegiatan | Activities:**

- Memastikan pembayaran upah yang adil berdasarkan Upah Minimum Regional.
- Melakukan program Pelatihan untuk tenaga kerja lokal.
- Menerapkan tinjauan pengembangan kinerja
- Fair wage payment guaranteed based on Regional Minimum Wage.
- Training for local workforce.
- Implementation of performance development review.

**Prinsip 5 | Principle 5:**

Penghapusan pekerja anak secara efektif.  
The effective abolition of child labor.

**Dampak Bagi Perseroan | Impact on the Company:**

Tidak ada pekerja anak dibawah umur yang dipekerjakan oleh Perseroan.  
There are no child labor employed by the company.

**Kegiatan | Activities:**

- Berkomitmen untuk mendukung penghapusan pekerja anak dengan memastikan bahwa tidak ada anak di wilayah kerja.
- Memasang papan tanda/tanda peringatan mengenai larangan mempekerjakan anak dibawah umur.
- Menyatakan dalam peraturan perusahaan tentang usia minimum karyawan.
- Komunikasi intensif dengan karyawan lokal untuk tidak membawa anak-anak mereka ke lokasi kerja.
- Commitment to support the abolition of child labor by ensuring that there are no children in the work area
- Installment of warning signs regarding the prohibition of employing underage children.
- Declaration in the company regulations about the minimum age of workers.
- Intensive communication with local workers not to bring their children to work sites.

**Prinsip 6 | Principle 6:**

Penghapusan diskriminasi berkenaan dengan karyawan dan pekerjaan.  
The elimination of discrimination in respect of employment and occupation.

**Dampak Bagi Perseroan | Impact on the Company:**

Perseroan dapat memenuhi kebutuhan karyawan sesuai dengan kebutuhan yang ada.  
The Company is able to meet the needs of workers in accordance with the existing needs.

**Kegiatan | Activities:**

- Memberikan lebih banyak peluang kepada masyarakat lokal dan karyawan potensial lainnya untuk bergabung dengan perusahaan yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan.
- Posisi pekerjaan baru dipublikasikan melalui koran/konsultan pekerjaan.
- Melaksanakan program asisten trainee baru berkelanjutan.
- Provision of more opportunities for local communities and other potential workers to join the Company in accordance with the fulfillment of the required manpower of the Company.
- New job positions are published on newspaper/through job consultant.
- Implementation of sustainable new trainee assistant program.

Lingkungan Hidup Environment	
<b>Prinsip 7   Principle 7:</b> Bisnis harus mendukung pendekatan pencegahan terhadap tantangan lingkungan. Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges.	<b>Kegiatan   Activities:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dinyatakan dalam visi perusahaan: “untuk menjadi perusahaan perkebunan dinamis pilihan yang terkenal dengan nilai-nilai sosial-ekonomi dan keberlanjutan yang berbeda”.</li> <li>Sosialisasi tentang peraturan Perseroan mengenai kebijakan lingkungan kepada semua karyawan.</li> <li>Perseroan berusaha untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikat ISPO dan RSPO.</li> <li>Declaration in the Company’s vision: “To become a dynamic plantation company of choice that is known for its distinct socio-economic and sustainability values.”</li> <li>Dissemination of the Company’s regulations regarding environmental policies to all employees.</li> <li>The Company strives to meet the requirements to obtain ISPO and RSPO certificates</li> </ul>
<b>Dampak Bagi Perseroan   Impact on the Company:</b> Beberapa Anak Perusahaan telah berhasil mendapatkan sertifikat ISPO. Several Subsidiaries have successfully been ISPO-certified.	
<b>Prinsip 8   Principle 8:</b> Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar. Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility.	<b>Kegiatan   Activities:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mensosialisasikan dan menerapkan peraturan perusahaan mengenai kebijakan lingkungan kepada karyawan.</li> <li>Area Konservasi/pelestarian pada area Nilai Konservasi Tinggi (HCV), Zona Penyangga Jalan Air telah diidentifikasi.</li> <li>Penerapan manajemen praktik perkebunan terbaik.</li> <li>Dissemination and implementation of the Company’s regulation regarding environmental policies to the employees.</li> <li>Conservation/preservation areas within high conservation value (HCV) areas, buffer zones in the working area are in good conditions.</li> </ul>
<b>Dampak Bagi Perseroan   Impact on the Company:</b> Area konservasi/pelestarian pada area nilai konservasi tinggi (HCV), zona penyangga jalan air yang ada di wilayah kerja dalam keadaan baik. Conservation/preservation areas within high conservation value (HCV) areas, buffer zones in the working area are in good conditions.	
<b>Prinsip 9   Principle 9:</b> Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan. Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies.	<b>Kegiatan   Activities:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan penggunaan “beneficial plant” dan burung hantu.</li> <li>Menerapkan kebijakan Penggunaan Kembali dan Daur Ulang.</li> <li>Penerapan Palm Oil Mill Effluent (POME) untuk Biogas.</li> <li>Implementation of beneficial plants and owls.</li> <li>Implementation of Reuse and Recycling policies.</li> <li>Application of Palm Oil Mill Effluent (POME) for Biogas.</li> </ul>
<b>Dampak Bagi Perseroan   Impact on the Company:</b> Tidak terjadinya pencemaran lingkungan di wilayah kerja. The absence of environmental pollution in working environment.	
Anti korupsi Anti-corruption	
<b>Prinsip 10   Principle 10:</b> Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan. Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery.	<b>Kegiatan   Activities:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pelatihan tentang perilaku etis kepada para pemangku kepentingannya dan mempromosikan pentingnya integritas.</li> <li>Melaksanakan tender terbuka.</li> <li>Adanya Audit Internal.</li> <li>Training on ethical behavior for the stakeholders and promotion of the importance of integrity.</li> <li>Implementation of open tenders.</li> <li>Availability of Internal Audit.</li> </ul>
<b>Dampak Bagi Perseroan   Impact on the Company:</b> Mencegah terjadinya korupsi di Perseroan. Prevention of the occurrence of corruption in the Company.	

## Kinerja Ekonomi

Economic Performance

### Pendekatan Manajemen [3-3]

Management Approach

#### Pencapaian 2022

- Pendapatan usaha pada tahun 2022 sebesar Rp4.574.124 juta
- Laba tahun berjalan pada tahun 2022 sebesar Rp12.635 juta

#### Achievements in 2022

- Net sales in 2022 Rp4,574,124 million
- Profit for the year in 2022 Rp12,635 million

#### Kebijakan dan Komitmen

Seluruh biaya yang dikeluarkan sesuai dengan rencana anggaran keuangan Perseroan

#### Policies and Commitments

All costs incurred accordingly with a budget plan  
Company

#### Penanggung Jawab, Evaluasi Kinerja, dan Pelibatan

##### Pemangku Kepentingan

- Chief Finance Officer bertanggung jawab untuk melakukan reviu atas kebijakan keuangan secara berkala
- Evaluasi terhadap kinerja ekonomi dipantau oleh tim audit internal setiap bulan dan dilaporkan secara langsung kepada Komite Audit dan Direksi setiap kuartal.
- Melakukan verifikasi independen atas kinerja ekonomi, yang dilakukan oleh pihak ketiga dengan hasil audit wajar tanpa pengecualian

#### Responsible Parties, Performance Evaluation, and

##### Stakeholder Engagement

- The Chief Finance Officer is in charge responsible for conducting the above review financial policy on a regular basis
- Evaluation of economic performance monitored by each internal audit team months and reported directly to the Audit Committee and the Board of Directors each quarter.
- Carry out independent verification of economic performance, which is carried out by third parties with reasonable audit results without exception

## Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Generated and Distributed Economic Value

Hingga akhir periode pelaporan, nilai ekonomi yang diterima sebesar Rp4.580.832 juta dan didistribusikan sebesar Rp4.247.236 juta. Adapun jumlah pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp4.574.124 juta atau naik 56% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2.938.338 juta. [201-1]

Perseroan tidak mencatat adanya bantuan finansial yang signifikan dari Pemerintah atau lembaga lain. Sebaliknya, Perseroan tetap memenuhi kewajibannya kepada seluruh karyawan, termasuk kontribusi dalam pembayaran iuran program pensiun BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan Jamsostek. [201-3][201-4]

Until the end of report period, the economic value received was Rp4,580,832 million, and distributed was Rp4,247,236 million. Meanwhile the Company's total revenue was recorded at Rp4,574,124 million, an increase of 56% compared to 2021 of Rp2,938,338 million. [201-1]

The Company did not record any financial assistance from the Government or other institutions. On the contrary, the Company continues to fulfil its obligations to all employees, including contributions to payments BPJS Employment and BPJS pension program contributions Social Security. [201-3][201-4]

**Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pengendalian biaya dan efisiensi dengan melakukan divestasi terhadap beberapa anak perusahaan yang tidak strategis. [201-1]**

In 2022, the Company will control costs and efficiency by divesting several non-strategic subsidiaries. [201-1]

## Realisasi Kinerja Operasional

Realization of Operational Performance

Selama periode pelaporan, Perseroan mampu merealisasikan target produksi meski menghadapi berbagai macam tantangan, di antaranya fenomena perubahan iklim dalam bentuk anomali cuaca. Kondisi ini berpengaruh pada pasokan bahan baku dari pemasok, proses distribusi produk, dan berdampak pada keuangan Perseroan, berupa penambahan biaya beban operasional. [201-2a]

Despite challenges, including anomalies due to climate change, the Company could achieve its production target in the reporting period. However, the anomalies affected raw material supply from suppliers and product distribution, eventually affecting the Company's finances as the operating costs increased. [201-2a]

Keterangan Description	Kinerja Operasional (Ton) Operational Performance (Ton)		
	2022	2021	2020
	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Hasil Usaha Production			
CPO	328.784	231.754	234.476
PK	61.353	40.493	39.337
Volume Penjualan Sales Volume			
CPO	334.252	236.407	242.218
PK	59.455	42.144	38.561

## Tantangan Perseroan Menghadapi Perubahan Iklim [201-2]

The Company's Efforts to Overcome Climate Change Challenges

Perubahan iklim menjadi salah satu risiko terbesar dalam dunia usaha, terutama bagi Perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan. Perseroan menghadapi tantangan adanya perubahan iklim ini dengan berbagai strategi, seperti:

1. *Best management practices for soils and peat* dilakukan dengan mempertahankan muka air tanah dengan menggunakan bendungan/*sandbag/stop drain* pada parit *collection* dan *main drain*, sehingga muka air tanah dapat di kondisi optimal (40 cm di bawah permukaan tanah). Contoh penerapannya dilakukan pada areal gambut.
2. Aplikasi limbah sawit (cair dan padat) dilakukan dengan memanfaatkan limbah seperti janjang kosong dan *Palm Oil Mill Effluent* (POME). POME dapat digunakan kembali sebagai suplemen dan menjaga ketersediaan air untuk tanaman kelapa sawit. Sementara itu, janjang kosong dapat digunakan kembali suplemen dan mulsa (mempertahankan kelembaban).

Climate change is one of the biggest risks to businesses, particularly to companies engaging in the plantation sector. The Company has adopted the following strategies to overcome climate change challenges:

1. Best management practices for soils and peat are carried out by maintaining the groundwater level with dams/sandbags/stop drains in collection ditches and main drains, to keep the groundwater level in optimal conditions (40 cm below ground level). An example of its application is in peat areas.
2. Application of palm oil waste (liquid and solid) is carried out by utilizing waste such as empty fruit bunches and Palm Oil Mill Effluent (POME). POME can be reused as a supplement and maintain water supply for oil palm plantations. Meanwhile, empty bunches can be reused as supplements and mulch (moisture-resistant).

## Pelayanan Setara kepada Konsumen

Equal Service to Consumers

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada para konsumen tanpa membedakan asal daerah, ras, agama, maupun gender. Perseroan juga memperlakukan konsumen dengan adil dan memastikan bahwa selama proses pengiriman barang berjalan dengan aman. Selain itu, untuk menjaga kepercayaan konsumen, Perseroan terbuka kepada seluruh konsumen untuk menyampaikan penilaianya apabila ada yang belum sesuai. Hingga akhir periode pelaporan, seluruh produk telah dievaluasi keamanannya bagi konsumen.

The Company is committed to providing equal service to consumers without discriminating against regional origin, race, religion or gender. The Company also treats consumers fairly and ensures the delivery process runs safely. In addition, to maintain consumer confidence, the Company is open to all consumers to submit their assessment if something is inappropriate. All products have been evaluated for their consumer safety until the end of the reporting period.

## Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk

Product Quality and Safety Improvement

Perseroan terus berupaya memberikan layanan, mutu, dan produk yang terbaik, serta setara kepada setiap pelanggan. Hal ini terwujud dengan tidak adanya produk yang ditarik kembali ataupun terkena sanksi/denda terkait kualitas dan keamanan produk. Hingga tahun 2022, Perseroan belum melakukan survei terhadap tingkat kepuasan pelanggan.

The Company made efforts to provide the best quality products and services equally to its customers. The efforts paid off as no products were withdrawn and the Company did not receive any sanctions or fines related to the quality and safety of its products. However, the Company did not conduct a customer satisfaction survey in 2022.

**Sertifikasi ISPO dan RSPO**  
ISPO and RSPO Certification

Keterangan Description	2022	2021	2020
ISPO	6	6	6
RSPO	1	1	1

**Percentase Area Milik EHP dengan Sertifikasi ISPO dari Total Area**  
Percentage of EHP-owned Area with ISPO Certification of the Total Area

Total Luas Area (Ha)* Total Area (Ha)	Area dengan Sertifikasi (Ha) Area with Certification (Ha)	Percentase (%) Percentage (%)		
		2022	2021	2020
76.804	34.748	45,24	45,24	45,24

Keterangan | Note:

\* Total luas area yang telah memiliki izin | Total licensed area

# Lampiran

## Appendix

### Lampiran 1

#### Appendix 1

#### Pengendalian Spesies Hama Terpadu [304-2]

Integrated Pest Species Control

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Spesies Hama Pest Species	Area Terdampak (Ha) Affected Area (Ha)	Durasi Dampak Impact Duration	Pengendalian Controlling
Kalimantan Selatan South Kalimantan	Tikus Rats	370	6 bulan 6 months	Pemanfaatan Tyto Alba sebagai agen pengendali hayati Use of Tyto Alba as a biological control agent
	Hama kumbang badak Scarab beetle	270	9 bulan 9 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rat predators
		270		Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang Pheromone application to attract scarab beetle
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Tikus Rats	250	6 bulan 6 months	Pemanfaatan Tyto Alba sebagai agen pengendali hayati Use of Tyto Alba as a biological control agent
		120		Pengendalian dengan aplikasi racun tikus produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rat predators
	Hama ulat api Fire caterpillar	-	12 bulan 12 months	Deteksi dan sensus populasi Detection and population census
				Pengendalian manual kutip pupa dan <i>lightrap</i> Controlling by manual handpicking pupa and installing light trap
				Penanaman tanaman inang predator/parasit Ulat ( <i>Turnera subulata</i> dan <i>Antigonon leptopus</i> ) Planting host plants ( <i>Turnera subulate</i> and <i>Antigonon leptopus</i> ) for predatory/parasitic caterpillars
				Pengembangan musuh alami ulat api dari jamur ( <i>Cordyceps militaris</i> ) dan Bakteri <i>Thuringiensis</i> Developing fire caterpillars' natural adversary from fungus ( <i>Cordyceps militaris</i> ) and <i>Bacillus Thuringiensis</i> bacteria
Kalimantan Timur-1 East Kalimantan-1	Hama kumbang badak Scarab beetle	140	9 bulan 9 months	Pemasangan Feromon untuk menarik kumbang datang Pheromone application to attract scarab beetle
		120		Kutip larva manual pada sumbernya ( <i>breeding site</i> ) Manually handpicked larva at its breeding site
	Tikus Rats	210	6 bulan 6 months	Pengendalian dengan aplikasi racun tikus generasi 1 produksi sendiri (RACUMIN) aman bagi predator tikus, dengan bahan aktif Coumatetralyl dan tambahan limbah ikan asin Controlling by applying own-produced rat poison (RACUMIN) safe for rat predators, made from active material Coumatetralyl and addition salted fish waste
		210		Pembuatan penangkaran dan pemanfaatan burung hantu jenis Tyto Alba sebagai agen pengendali hayati Tyto alba species captive breeding and utilizing as biological control agent

<b>Lokasi Operasi Grup</b> Group Operations Location	<b>Spesies Hama</b> Pest Species	<b>Area Terdampak (Ha)</b> Affected Area (Ha)	<b>Durasi Dampak</b> Impact Duration	<b>Pengendalian</b> Controlling
Kalimantan Timur-1 East Kalimantan-1	Hama ulat api Fire caterpillar	-	12 bulan 12 months	<p>Deteksi dan sensus populasi oleh mantri HPT di masing-masing kebun Detection and population census by HPT personnel in each plantation</p> <p>Penanaman tanaman inang predator/parasit Ulat (<i>Turnera subulata</i> dan <i>Antigonon leptopus</i>) Planting host plants (<i>Turnera subulate</i> and <i>Antigonon leptopus</i>) for predatory/parasitic caterpillars</p> <p>Pengembangan musuh alami ulat api dari jamur (<i>Cordyceps militaris</i>) dan Bakteri <i>Thuringiensis</i> Developing fire caterpillars' natural adversary from fungus (<i>Cordyceps militaris</i>) and Bacillus Thuringiensis bacteria</p> <p>Pengendalian dengan racun secara biologi (Bakteri <i>Thuringiensis</i> dengan fogging/spray) Controlling by biological poison (<i>Thuringiensis</i> bacteria by fogging/spraying)</p> <p>Pengendalian manual kutip pupa dan lightrap Controlling by manual handpicking pupa and installing light trap</p>
	Rayap Termite	-	9 bulan 9 months	<p>Deteksi dan sensus oleh mantri HPT secara berkala Regular detection and census by HPT personnel</p> <p>Penghancuran rumah rayap secara manual Manual destruction of termite houses</p>
Kalimantan Barat West Kalimantan	Hama kumbang badak Scarab beetle	60	9 bulan 9 months	<p>Pemasangan Pherotrap 38 pcs dengan hasil tangkapan tahun 2018 sebanyak 1.584 ekor Installing 28 Pherotraps that captured 1,584 beetles in 2018</p> <p>Kutip manual larva oryctes di tahun 2018 sebanyak 98 kg Manually handpicked 98 kg of orcytes larva in 2018</p>
	Tikus Rats	430	6 bulan 6 months	<p>Aplikasi Racumin Applying racumin</p> <p>Introduksi 2 pasang <i>Tyto Alba</i> di KLPE Introduction of 2 pairs of <i>Tyto alba</i> in KLPE</p>
	<i>Setothosea Asigna</i>	-	2 bulan 2 months	<p>Infus Akar dengan insektisida sevin Root infusion with Sevin insecticide</p> <p>Kutip manual Pupa sehat yang tidak terinfeksi Jamur <i>Cordyceps militaris</i> Manually picked healthy Pupa that is not infected with <i>Cordyceps militaris</i> fungus</p>

## Lampiran 2

Appendix 2

### Status Perlindungan Flora/Fauna di Lokasi Grup EHP [304-4]

Protection Status of Flora/Fauna in EHP Group Location

<b>Lokasi Operasi Grup</b> Group Operations Location	<b>Nama Spesies (Ilmiah)</b> Species (Scientific) Name	<b>Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999</b> Protection Status under Law No.5/1990 and PP No. 7/1999	<b>IUCN Status</b>
PT Pesonalintas Surasejati	<i>Shorea beccariana</i>	√	
	<i>Ducula pickeringii</i>		Vulnerable
	<i>Buceros rhinoceros</i>	√	Near Threatened
	<i>Eurylaimus ochromalus</i>		Near Threatened
	<i>Macaca fascicularis</i>		Data Deficient
	<i>Hylobates muelleri</i>	√	Endangered
PT Jaya Mandiri Sukses (Kaltim)	<i>Nepenthes mirabilis</i>	√	
	<i>Eusideroxylon zwageri</i>		Vulnerable
	<i>Leptoptilos javanicus</i>	√	Vulnerable
	<i>Ichthyophaga humilis</i>	√	Near Threatened
	<i>Psittacula longicauda</i>		Near Threatened
	<i>Aceros comatus</i>	√	Near Threatened
	<i>Buceros vigil</i>	√	Near Threatened
	<i>Macaca nemestrina</i>		Vulnerable
	<i>Manis javanica</i>	√	Endangered
	<i>Nasalis larvatus</i>	√	Endangered
	<i>Sus barbatus</i>		Vulnerable
	<i>Tarsius bancanus</i>	√	Vulnerable
	<i>Ophiophagus hannah</i>	√	Vulnerable
PT Bumilanggeng Perdanatrada	<i>Cantleya corniculata</i>		Vulnerable
	<i>Hopea mengerawan</i>		Critically Endangered
	<i>Shorea smithiana</i>		Critically Endangered
	<i>Shorea bracteolata</i>		Endangered
	<i>Nepenthes melampora</i>	√	
	<i>Nepenthes sp.</i>	√	
	<i>Anhinga melanogaster</i>	√	
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	√	
	<i>Pelargopsis capensis</i>	√	
	<i>Anthracoceros albirostris</i>	√	
	<i>Gracula religiosa</i>	√	
	<i>Cervus unicolor</i>	√	Vulnerable

<b>Lokasi Operasi Grup</b> Group Operations Location	<b>Nama Spesies (Ilmiah)</b> Species (Scientific) Name	<b>Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999</b> Protection Status under Law No.5/1990 and PP No. 7/1999	<b>IUCN Status</b>
PT Bumilanggeng Perdanatrada	<i>Felis bengalensis</i>	✓	
	<i>Helarctos malayanus</i>	✓	Vulnerable
	<i>Hystrix brachyura</i>	✓	
	<i>Mydaus javanensis</i>	✓	
	<i>Macaca nemestrina</i>		Vulnerable
	<i>Hylobates agilis albibarbis</i>	✓	Endangered
	<i>Muntiacus muntjak</i>	✓	
	<i>Tragulus javanicus</i>	✓	
	<i>Pongo pygmaeus</i>	✓	Endangered
	<i>Presbytis rubicunda</i>	✓	
PT Surya Bumi Tunggal Perkasa	<i>Ophiophagus hannah</i>		Vulnerable
	<i>Egretta alba</i>	✓	
	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	✓	
	<i>Ichthyophaga humilis</i>	✓	
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	✓	
	<i>Microhierax latifrons</i>	✓	
	<i>Falco severus</i>	✓	
	<i>Alcedo meninting</i>	✓	
	<i>Ceyx rufidorsa</i>	✓	
	<i>Gracula religiosa</i>	✓	
	<i>Pelargopsis capensis</i>	✓	
	<i>Buceros vigil</i>	✓	
	<i>Gracula religiosa</i>	✓	
	<i>Aonyx cinerea</i>		Vulnerable
	<i>Felis bengalensis</i>	✓	
	<i>Hystrix brachyuran</i>	✓	
<i>nemestrina</i>		✓	Vulnerable
	<i>Manis javanica</i>	✓	Endangered
	<i>Mydaus javanensis</i>		
	<i>Nasalis larvatus</i>	✓	Endangered
	<i>Tragulus javanicus</i>	✓	
	<i>Naja sumatrana</i>	✓	
	<i>Ophiophagus Hannah</i>	✓	Vulnerable
	<i>Varanus salvator</i>		Least Concern

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Nama Spesies (Ilmiah) Species (Scientific) Name	Status Perlindungan Menurut UU No.5/1990 dan PP No.7/1999 Protection Status under Law No.5/1990 and PP No. 7/1999		IUCN Status
		✓	✗	
PT Manunggal Adi Jaya	<i>Bubulcus ibis</i>	✓		Vulnerable
	<i>Egretta eulophotes</i>	✓		Vulnerable
	<i>Elanus caeruleus</i>	✓		Least Concern
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	✓		Least Concern
	<i>Alcedo meninting</i>	✓		Least Concern
	<i>Cervus unicolor</i>	✓		Vulnerable
	<i>Felis bengalensis</i>	✓		
	<i>Helarctos malayanus</i>	✓		Vulnerable
	<i>Macaca fascicularis</i>	✓		Least Concern
	<i>Macaca nemestrina</i>	✓		Vulnerable
	<i>Python curtus</i>			
	<i>Varanus salvator</i>			Least Concern
	<i>Naja sumatrana</i>	✓		Least Concern
	<i>Manis javanica</i>	✓		Endangered

### Lampiran 3

Appendix 3

**Jumlah Karyawan Baru Perusahaan [2-7]**  
Number of the Company's New Employees

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Kategori Usia Age Category	2022		2021		2020	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	< 30 tahun < 30 years old	2	4	-	-	2	3
	30-50 tahun 30-50 years old	1	1	4	-	3	-
	> 50 tahun > 50 years old	-	-	-	-	-	1
Sumatera	30-50 tahun 30-50 years old	-	-	3	-	-	-
	> 50 tahun > 50 years old	1	-	3	-	-	-
	> 50 tahun > 50 years old	1	-	1	-	-	-
Kalimantan	30-50 tahun 30-50 years old	64	2	176	12	55	14
	> 50 tahun > 50 years old	177	8	526	23	264	22
	> 50 tahun > 50 years old	5	-	36	1	24	-

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Kategori Usia Age Category	2022		2021		2020	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Papua	30-50 tahun 30-50 years old	8	1	11	-	5	3
	> 50 tahun > 50 years old	26	-	56	3	20	1
	> 50 tahun > 50 years old	1	-	6	-	3	-
Total		286	16	822	39	376	44

## Lampiran 4

Appendix 4

**Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan**  
Number of Employees Leaving the Company

Lokasi Operasi Grup Group Operations Location	Kategori Usia Age Category	2022		2021		2020	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	< 30 tahun < 30 years old	-	-	1	4	2	6
	30-50 tahun 30-50 years old	11	1	6	4	10	1
	> 50 tahun > 50 years old	-	-	5	2	12	-
Sumatera	30-50 tahun 30-50 years old	3	1	3	-	2	-
	> 50 tahun > 50 years old	9	-	3	-	2	-
	> 50 tahun > 50 years old	2	-	3	1	1	-
Kalimantan	30-50 tahun 30-50 years old	123	37	330	71	258	32
	> 50 tahun > 50 years old	240	35	1.330	83	578	42
	> 50 tahun > 50 years old	50	1	224	12	73	6
Papua	30-50 tahun 30-50 years old	10	-	18	-	8	3
	> 50 tahun > 50 years old	45	5	42	4	22	4
	> 50 tahun > 50 years old	5	-	3	-	3	-
Total		498	80	1.968	181	971	94

\* pensiun, diberhentikan, berhenti sukarela, meninggal dan alasan lainnya

\* retired, fired, voluntary resignation, passed away, and other reasons

## Lampiran 5

Appendix 5

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin [2-7]**  
Employee Composition Based on Area and Gender

<b>Lokasi Operasi Grup</b> Group Operations Location	<b>Jenis Kelamin</b> Gender	<b>2022</b>		<b>2021</b>		<b>2020</b>	
		<b>Jumlah</b> Number	<b>%</b>	<b>Jumlah</b> Number	<b>%</b>	<b>Jumlah</b> Number	<b>%</b>
Kantor Pusat Head Office	Laki-laki Male	113	67	118	69,82	127	69,02
	Perempuan Female	55	33	51	30,18	57	30,98
	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>168</b>	<b>100</b>	<b>169</b>	<b>100</b>	<b>184</b>	<b>100</b>
Sumatera	Laki-laki Male	56	98	32	96,97	37	94,87
	Perempuan Female	1	2	1	3,03	2	5,13
	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100</b>	<b>33</b>	<b>100</b>	<b>39</b>	<b>100</b>
Kalimantan	Laki-laki Male	5.126	85	5.391	85,45	6.558	86,61
	Perempuan Female	923	15	918	14,55	1.014	13,39
	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>6.049</b>	<b>100</b>	<b>6.309</b>	<b>100</b>	<b>7.572</b>	<b>100</b>
Papua	Laki-laki Male	225	90	291	91,22	295	91,33
	Perempuan Female	25	10	28	8,78	28	8,67
	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>250</b>	<b>100</b>	<b>319</b>	<b>100</b>	<b>323</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b> <b>Grand Total</b>		<b>6.554</b>	<b>100</b>	<b>6.830</b>	<b>100</b>	<b>8.118</b>	<b>100</b>

## Lampiran 6

Appendix 6

### Status LUCA

Status LUCA

Region	Estate	LUCA status	Month / Year	Final Compensation Liability (FCL) (Ha)
Kalteng C. Kalimantan	BLP (HGU)	Pass	Feb 2015	506
	BLP (IL)	<i>on-going review by RSPO</i>	May 2016	248
Kalteng C. Kalimantan	BHL	Pass	Jul 2017	288,41
Kalteng C. Kalimantan	ADS	Pass	Jul 2017	3.164,5
Kaltim E. Kalimantan	JMS East (IL)	Pass	Dec 2016	27,1
	JMS East (HGU)	Pass	Mar 2020	101,73
	MAJ East	<i>On-going review by RSPO</i>	Apr 2019	388,27
	STP East	Pass	Jul 2017	-
Kalbar W. Kalimantan	APN	<i>On-going review by RSPO</i>	Jul 2017	106,7
	AER	<i>On-going review by RSPO</i>	Apr 2018	-
	ABP	<i>On-going review by RSPO</i>	Jul 2017	684,6
	AAN	<i>On-going review by RSPO</i>	Jul 2017	245,3
	MKJ	<i>Submitted for review</i>	Apr 2019	3,31
Kalsel S. Kalimantan	JMS South	<i>Submitted for review</i>	Apr 2019	369,46
	STP South	<i>Submitted for review</i>	Apr 2019	81,35
	SGA	<i>Submitted for review</i>	Apr 2019	13
	PLS	<i>On-going review by RSPO</i>	Jul 2017	247,8
	SKS	<i>Submitted for review</i>	Apr 2019	20,99
	KPG	<i>Submitted for review</i>	Apr 2019	-
	MAJ South	<i>Submitted for review</i>	Apr 2019	-
Papua	TSP	<i>On-going review by RSPO</i>	Jul 2017	315,1
Kalteng C. Kalimantan	WCJU	<i>Submitted for review</i>	Apr 2019	774,11
Papua	VMA	<i>On-going review by RSPO</i>	Dec 2015	-
Kalbar W. Kalimantan	AKM	<i>Submitted for review</i>	Apr 2019	285,9
	BSU	<i>Submitted for review</i>	Apr 2019	-
	SMS	<i>Submitted for review</i>	Apr 2019	155,74
	SGSS	<i>Submitted for review</i>	Apr 2019	-
Sumatera	MSP	<i>Submitted for review</i>	Apr 2019	2.388,22

## Lampiran 7

Appendix 7

**Perbandingan Total Tandan Buah Segar 2022 yang Diolah Berdasarkan Sumber**  
Comparison of Total Fresh Fruit Bunch Processed Based on Sources in 2022

Nama Pabrik Name of Mill	Lokasi (Koordinat dan alamat) Location (Coordinate and address)	Total Volume yang bersumber dari perkebunan yang dimiliki Total Volume sourced from owned plantations	Total Volume yang bersumber dari perkebunan yang dimiliki Total Volume sourced from owned plantations (%)	Total Volume yang bersumber dari perkebunan pihak ketiga Total Volume sourced from third-party plantations	Total Volume yang bersumber dari perkebunan pihak ketiga Total Volume sourced from third-party plantations (%)
Batu Bulan Mill (BBNM)	115° 46' 15,6" E, 3° 20' 13,6" S, Desa 4 Rejowinangun, Karang Bintang, Kec.Batulicin, Kab.Tanah Bumbu, Kal-Sel Village 4 Rejowinangun, Karang Bintang, Batulicin District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan	174.797	67	85.883	33
Safir Mill (SFRM)	116° 9' 25,8" E, 2° 37' 48,6" S, Desa Magalau Hilir Blok H47, Kec. Kelumpang Barat , Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan Block H47 Magalau Hilir Village, Kelumpang Barat District, Kotabaru Regency, South Kalimantan	86.351	55	70.759	45
Kelampai Mill (KLPM)	112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Nanga Kelampai, Kec. Tumbang Titi, Kab. Ketapang - Kalimantan Barat Nanga Kelampai Village, Tumbang Titi District, Ketapang Regency, West Kalimantan	52.407	37	90.278	63
Bangkirai Mill (BKRM)	116° 22' 21,9" E, 0° 33' 47,8" S, Desa Perian Jl. Provinsi No.74 Rt. IV Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara, Kal Tim Perian Village Jl. Provinsi No. 74 Rt. IV, Muara Muntai District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan	193.655	72	77.147	28

<b>Nama Pabrik</b> Name of Mill	<b>Lokasi (Koordinat dan alamat)</b> Location (Coordinate and address)	<b>Total Volume yang bersumber dari perkebunan yang dimiliki</b> Total Volume sourced from owned plantations	<b>Total Volume yang bersumber dari perkebunan yang dimiliki</b> Total Volume sourced from owned plantations (%)	<b>Total Volume yang bersumber dari perkebunan pihak ketiga</b> Total Volume sourced from third-party plantations	<b>Total Volume yang bersumber dari perkebunan pihak ketiga</b> Total Volume sourced from third-party plantations (%)
Eagle High Plantations Mill (EHPM)	111° 49' 23,6"E, 2° 43' 7,0" S, Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah Bedaun Village, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan	157.471	75	52.163	25
Adhyaksa Dharmasatya Mill (ADSM)	112° 51' 46,7"E, 1° 35' 18,4" S, Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Tanjung Jurong Village, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan	83.740	100	-	-
Tulip Mill (TLPM)	140° 52' 50,5"E, 2° 52' 1,4" S, Desa Yetti, Kec. Arso Timur, Kab. Keerom, Jayapura – Papua Yetti Village, Arso Timur District, Keerom Regency, Jayapura – Papua	68.467	80	17.359	20
Bumi Hutani Lestari Mill (BHL M)	112° 56' 15,4"E, 1° 40' 43,7" S, Desa Mirah Kualanamu, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Mirah Kualanamu Village, Katingan Tengah District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan	117.911	77	36.096	23

## Lampiran 8

Appendix 8

**Status Lokasi Operasi Grup EHP**  
Status of EHP Group Operations Area

<b>Nama Perusahaan</b> Subsidiary Name	<b>Status Area</b> Area Status	<b>Hasil Identifikasi HCV</b> HCV Identification Results	<b>Luas Area (Ha)</b> Area (Ha)			<b>Percentase</b> Percentage (%)
			<b>Operasional</b> Operational	<b>Dilindungi</b> Protected	<b>Dikelola</b> Managed	
PT Bumilanggeng Perdanatrada		HCV 1, HCV 2, HCV 4, HCV 6	8.941	146,58 (Areal berhutan, tempat keramat) (Forested lands, sacred places)	4.683,36 (Kawasan bergambut, sempadan sungai, sempadan mata air) (Peat area, riparian area of rivers and springs)	2 (Dilindungi) (Protected)
PT Pesonalintas Surasejati	Area Koservasi Conservation Area	HCV 1, HCV 3, HCV 4, HCV 5	1.752	210,91 (Rawa/Banjir, Sempadan Sungai, Bukit Kapur) (Swamp/flood, riparian area of rivers, limestone hills)	5.650,76 (Kawasan bergambut) (Peat area)	7

<b>Nama Perusahaan</b> Subsidiary Name	<b>Status Area</b> Area Status	<b>Hasil Identifikasi HCV</b> HCV Identification Results	<b>Luas Area (Ha)</b>			<b>Percentase (%)</b> Percentage (%)
			<b>Operasional</b> Operational	<b>Dilindungi</b> Protected	<b>Dikelola</b> Managed	
PT Jaya Mandiri Sukses (Kaltim)		HCV 1, HCV 2, HCV 4, HCV 5	8.865	626,38 (Areal Berhutan, Sempadan Sungai, Sempadan Danau, Sempadan Mata Air, Rawa) (Forested area, riparian area of rivers, lakes, springs, and swamps)	5.650,76 (Kawasan bergambut) (Peat area)	7
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Area Koservasi Conservation Area	HCV 1, HCV 2, HCV 4	5.005	2.618,70 (Kawasan bergambut, Kantong Satwa, Sempadan Sungai dan Kanal) (Peat area, fauna enclaves, riparian area of rivers and canals)	2.618,70 (Kawasan bergambut, Kantong Satwa, Sempadan Sungai dan Kanal) (Peat area, fauna enclaves, riparian area of rivers and canals)	52
PT Manunggal Adi Jaya		HCV 1, HCV 2, HCV 4, HCV 5	5.027,90	176,18 (Area berhutan dan kantong satwa) (Forested area and fauna enclaves)	433,24 (Sempadan sungai dan Mata Air) (Riparian area of rivers and springs)	4

## Lampiran 9

Appendix 9

### Daftar Pestisida yang Digunakan

List of Pesticide Used

Jenis Pestisida List of Pesticide	PT Bumilanggeng Perdanatrada			PT Jaya Mandiri Sukses (EK)			PT Suryabumi Tunggal Perkasa (EK)			PT Pesonalintas Surasejati		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Agristik (L)	387	420	118	-	-	10	-	-	-	39	17	22
Ally 20 WDG (Kg)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Decis 2,5 EC (L)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dipel SC (L)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Feromont (SCH)	218	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33
GARLON 480 EC (L)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Garlon 670 EC (L)	728	1.046	527	234	348	383	15	22	95	59	219	160
Gramoxone (L)	-	1	332	2.484	4.600	5.031	669	483	888	446	582	570
KleenUp 480 SL (L)	6.913	6.801	3.280	5.251	4.855	1.353	933	672	213	1.067	1.326	1.523
Klerat RM-B (Kg)	-	-	-	-	-	172	-	68	515	-	-	-
Matador 25 EC (L)	-	1	-	11	-	-	-	-	-	-	-	-
META PRIMA 20 WG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Metafuron 20 WDG (Kg)	357	372	194	358	432	282	61	52	36	67	75	87
Metafuron 20 WP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Metsulindo 20 WP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Petrokum 0.005 BB (Kg)	-	-	-	-	-	49	-	-	-	-	-	-
Racumin (Kg)	118	-	125	1.123	20	10	342	-	1	-	-	-
Ratgone 0,005 RM-B (Kg)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Regent 50 SC (L)	-	-	7	-	1	21	-	-	-	-	-	2
Spreader (L)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Starane 200 EC (L)	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Starane 290 EC	2	5	-	-	-	0,39	-	1	-	11	22	37
Thuricide Hp (L)	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-

## Lampiran 10

Appendix 10

### Daftar Bahan Kimia yang Digunakan

List of Chemical Used

Jenis Bahan Kimia List of Chemical	Satuan Unit	Bangkirai Mill (JMS EK)			PT Jaya Mandiri Sukses (EK)			PT Suryabumi Tunggal Perkasa (EK)		
		2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
<b>Water Treatment Plant (WTP)</b>										
Aluminium Sulfate (Al <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> ) 17%		61.500	73.300	64.550	-	-	-	-	500	1.100
Nalco 3276		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Soda Ash	Kg	20.300	15.600	13.600	1.125	250	550	19.151	16.500	16.800
Kasflock 832 AP (kastraco)		713	73.300	551	737	162	137	-	2	-
Nalco 8173 (Flocculant)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Alum/Aquasor		-	-	-	57.850	18.250	12.300	19.450	17.677	19.500
Flocculant/Kasfloc 832		-	-	-	-	-	-	75	50	40
<b>Boiler Water Pre-Treatment Plant</b>										
BL-171 (Anti-Scale) (kastraco)		3.636	-	3,960	9.961	1.573	2,484	2.016	2.268	3,116
BL-1301 (pH Correction) (kastraco)		270	-	2,800	3.090	-	-	3.600	4.600	4,240
B-120 (Oxygen Scavenger) (kastraco)		3.986	-	2,725	11.430	1.603	1,950	3.775	2845	3,191
BL-1102 (Dispersant/ Chelant) (Kastraco)		-	-	410	3.396	360	810	-	-	-
Garam (NaCl)	Kg	45.500	33.000	72,950	70.600	12.600	28,600	18.400	26.700	44,250
Nalco 2811 (Oxygen Scavenger)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nalco 3273 (Anti-Scale)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nalco 8507 (Alkali-Booster)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
NaOh		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Caustic soda flake		2.625	2.100	1.025	-	-	-	-	-	-
HCL		-	-	-	-	50	250	-	-	-
<b>Kernel</b>										
CaCO <sub>3</sub>	Kg	-	-	-	377.100	22.479	36.800	155.100	-	150.650
<b>RO</b>										
Siskem 8010		-	-	-	-	-	-	-	25	125
Siskem 4241	Kg	-	-	-	-	-	-	-	200	125
Siskem 4243		-	-	-	-	-	-	-	240	200
Cartridge	Pcs	-	-	-	-	-	-	-	260	160
<b>Laboratorium</b>										
Isopropyl Alkohol	Ltr	200	200	200	200	150	160	140	85	75
Normal Hexane		200	200	200	60	75	55	150	250	130

## Lampiran 11

Appendix 11

### Pendidikan dan Pelatihan 2022 Education and Training in 2022

Topik Pelatihan Topics of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Jam Pelatihan Training Hours
AK3 Umum	3	40
Certified Human Capital Manager	1	40
Coaching for Performance	22	6
Kupas Tuntas Kepastian Hukum Hak Atas Tanah Dan Keamanan Investasi Di Bidang Pertanahan Dan Tata Ruang Pasca UU Cipta Kerja Klaster Pertanahan & Keputusan MK	1	32
Pelaksana Pengelolaan Limbah B3	1	24
Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	1	24
Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)	1	24
Pelatihan Penentu Potensi Pencemaran dan Karakteristik Limbah B3	1	24
Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara.	1	25
Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah	1	26
Pendalaman UUCK Terkait izin usaha dalam kawasan hutan	3	8
Refreshment Pedoman Teknis Agronomi	70	25
Sertifikasi Learning Development Manager	2	40
Sharing session : Cyber Threat Awareness	115	4
Training Operator Boiler	1	64
Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	23	32
Program Cadet HCCS, CDP & Staff Ops	15	660
Management Development Program IX	21	1.480
<b>Jumlah</b>	<b>283</b>	<b>2.578</b>

## Lampiran 12

Appendix 12

### Nama dan Lokasi Pemasok Pihak Ketiga untuk Pabrik dan Kebun Tahun 2022

Third Party Name and Location for Mills and Plantations in 2022

Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kebun Entitas Anak Subsidiary's Plantation	Jumlah Pemasok Number of Supplier	Nama Pemasok Supplier Name	Lokasi Koordinat Coordinate Location
Batu Bulan Mill	PT Singaland Asetama	17	CV Janur Marga Mulya CV JMM CV Permatran CV Sinar Cahaya Mulia USM  CV Cahaya Anugerah Khatulistiwa Ida Bagus Nyoman Wiranata CV Bamega Perkasa Koperasi Pemuda Makmur CV Nuralfath Karyatama CV Cah Borneo 669 PT Bersujud Agro Persada CV Sinar Kusun Raya Fernando Enif CV Palmindo Sukses Sejahtera	115° 46' 15,6" E, 3° 20' 13,6" S, Desa 4 Rejowinangun, Karang Bintang, Kec.Batulicin, Kab.Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
Safir Mill	PT Pesonalintas Surasejati	16	CV Sinar Cahaya Mulia Bumdes Cahaya Berkembang IDRIS CV Permatran CV Cahaya Anugerah Khatulistiwa CV Rinfanda Karya Kusuma Baharuddin CV Palmindo Sukses Sejahtera Abdul Hamid Allin Kristanto PTPN XIII PT Bersujud Agro Persada Yustiyono CV Budi Makmur Sejati Fernando SAKA	116° 9' 25,8" E, 2° 37' 48,6" S, Desa Magalau Hilir Blok H47, Kec. Kelumpang Barat, Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan
Bangkirai Mill	PT Jaya Mandiri Sukses	3	Fahruddin Siregar CV Bumi Gatah Permai PT Wong Akeh Utama	116° 22' 21,9" E, 0° 33' 47,8" S, Desa Perian Jl. Provinsi No.74 Rt. IV Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara, Kal Tim

Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kebun Entitas Anak Subsidiary's Plantation	Jumlah Pemasok Number of Supplier	Nama Pemasok Supplier Name	Lokasi Koordinat Coordinate Location
Eagle High Plantations Mill	PT Bumi Langgeng Perdanatrada	22	KTHB Edi Effendi Punadin/ CV APT CV Hosana Perkasa Mandiri CV Mandiri Bintang Utama CV Karya Bersama CV Pantex Group CV Arut Permai Sudar Mustakim KUD Tani Subur UD Anita Group PT Sekawan Artha Niaga CV Berkat Sawit Sejahtera CV Berkat Tani Mandiri PT Multi Usaha Abadi CV Berkah Dwita Mandiri PT BASS CV Samari Tunas Baru CV Lancar Makmur Bersama PT Multi Guna Pertama Koperasi KJP CV Karya Mandiri Jaya Abadi	111° 49' 23,6"E, 2° 43' 7,0" S, Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
Bumi Hutani Lestari Mill	PT Bumi Hutani Lestari	12	CV KM CV PTT CV Langgen Abadi PT Sekawan Artha Niaga CV Kondrat Debetur ( CV KD) CV Cahaya Anugerah Sejahtera CV Sokses Jaya Abadi CV Victory Abadi PT Borneo Lancar Abadi PT Robby Mulia Abadi CV Lancar Makmur Bersama KJP Cipta Prima	112° 56' 15,4" E, 1° 40' 43,7" S, Desa Mirah Kualanamu, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur
Adhyaksa Dharmasatya Mill	PT Adhyaksa Dharmasatya	-	-	112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah
Kelampai Mill	PT Arrtu Plantations	5	CV Garuda Mas Jaya Bumdes Maju Bersama CV Mantap Bersama CV Sinar Jaya Alwi CV Cahaya Anugerah Khatulistiwa	112° 51' 46,7" E, 1° 35' 18,4" S, Desa Nanga Kelampai, Kec. Tumbang Titi, Kab. Ketapang - Kalimantan Barat
Tulip Mill	PT Tandan Sawita Papua	3	CV Chantika Keerom CV Artha Mandiri CV Berkat Papua	140° 52' 50,5" E, 2° 52' 1,4" S, Desa Yetti, Kec. Arso Timur, Kab. Keerom, Jayapura - Papua

## Lampiran 13

Appendix 13

### TBS yang diterima dan diproses selama tahun 2022 berdasarkan Mill

FFB received and processed during 2022 based on Mill

No.	Mill	TBS yang diterima (Ton)		Total	TBS yang diterima (%)		Total
		Internal Internal	Eksternal External		Internal Internal	Eksternal External	
1	BKRM	213.460	87.629	301.089	71%	29%	100%
2	BBNM	193.055	95.958	289.013	67%	33%	100%
3	SFRM	97.189	77.044	174.233	56%	44%	100%
4	ADSM	90.037	-	90.037	100%	0%	100%
5	BHLM	128.097	40.314	168.411	76%	24%	100%
6	EHPM	170.771	57.865	228.637	75%	25%	100%
7	KLPM	55.178	95.299	150.477	37%	63%	100%
8	TLPM	73.118	19.326	92.444	79%	21%	100%
Total		1.020.905	473.435	1.494.340	68%	32%	100%

## Lampiran 14

Appendix 14

### TBS diolah (Ton)

Processed FFB (Tons)

No.	Mill	TBS yang diterima (Ton)		
		FFB received (Ton)	2022	2021
1	BKRM	301.089		227.516
2	BBNM		289.013	160.711
3	SFRM		174.233	112.508
4	ADSM		90.037	87.444
5	BHLM		168.411	118.001
6	EHPM		228.637	169.179
7	KLPM		150.477	88.274
8	TLPM		92.444	67.641
Total		1.494.340		1.042.011
				1.036.970

## **Referensi POJK No.51/POJK/03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)**

Referensi POJK No.51/POJK/03/2017 (SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021)

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
No Index		Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	8
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspect Performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	9
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	9
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	4-5
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	13
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	14
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	13
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	18
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	14
Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Directors' Explanation	10-12
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	53
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	53
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	53
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	54-55
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	54

No Indeks	Nama Indeks	Halaman	
No Index		Index Name	
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities		5	
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss		N/A	
F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance		N/A	
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Aspek Umum General Aspect			
F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs That Incur		24	
Aspek Material Material Aspect			
F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials		60	
Aspek Energi Energy Aspect			
F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used		28	
F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy		27-28	
Aspek Air Water Aspect			
F.8 Penggunaan Air Water usage		32	
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity			
F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity		25	
F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts		26-27	
Aspek Emisi Emission Aspect			
F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type		30	
F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made		29	

No Indeks	Nama Indeks	Halaman	
No Index		Index Name	Page
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspects			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	31-32	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	31	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	32	
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Complaint Aspects Related to the Environment			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	49	
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance			
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	63	
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	37	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	57	
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	39	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	38	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	40	
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect			
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	46	
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	49	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	47-48	
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility for Sustainable Product/Service Development			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	N/A	
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	63	
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	63	

No Indeks	Nama Indeks	Halaman
No Index	Index Name	Page
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	63
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelaanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	63
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	19
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	90
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	20

## Indeks Isi GRI (2021)

GRI Content Index (2021)

Pernyataan Penggunaan Statement of use	PT Eagle High Plantations Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022 dengan referensi pada Standar GRI. PT Eagle High Plantations Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January – 31 December 2022 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI1: Foundation 2021

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Halaman page
Pengungkapan Umum General Disclosures		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail organisasi Organization details	13-14
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	19
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency and contact point	19-20
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatements of information	19
	2-5 Jaminan eksternal External assurance	19
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	13-14, 16

GRI Indeks Index GRI		Pengungkapan Disclosure	Halaman page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-7	Karyawan Employees	35-36,68- 70
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Wokers who are not employees	35
	2-9	Stuktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	52-53
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	53
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	53
	2-12	Peran badan tata Kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	53
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	53
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	53
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	53
	2-16	Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns	48-51
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	53
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	54
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	54
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	54
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	54
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10-12
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	58-60
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	18
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	54-55

GRI Indeks Index GRI	Pengungkapan Disclosure	Halaman page
Topik Material Material Topic		
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material Topics	3-1 Proses penentuan topik material Process to determine material topics	56
	3-2 Daftar topik materi List of material topics	55
	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	24, 34, 61
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang diperoleh dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	61
	201-2 Implikasi finansial akibat perubahan iklim Financial implications due to climate change	62
	201-3 Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	61
	201-4 Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	61
GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016 GRI 304: Biodiversity	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan Kawasan lindung dan Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	23
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	26, 64
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	26-27
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	66-68
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	31-32
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	30
	305-5 Reduksi emisi GRK Reduction of GHG emissions	30

GRI Indeks Index GRI		Pengungkapan Disclosure	Halaman page
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	27-28
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	32-33
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	33
	303-4	Pembuangan air Water discharge	33
	303-5	Konsumsi air Water consumption	33
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	42
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	41-43
	403-3	Upaya kesehatan kerja Occupational health services	42-43
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja terkait keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	42
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	42
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	39
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	43
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	42
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	42
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	42
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413 : Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	47-48

## 10 prinsip United Nation Global Compact (UNGC)

Implementation of 10 Principles of UN Global Compact

	UNGC	Halaman page
UNGC 1	Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights	58
UNGC 2	Pastikan bahwa mereka tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia Make sure that they are not complicit in human rights abuses	58
UNGC 3	Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective bargaining	58
UNGC 4	Penghapusan semua bentuk kerja paksa dan kerja wajib The elimination of all forms of forced and compulsory labour	59
UNGC 5	Penghapusan pekerja anak secara efektif The effective abolition of child labour	59
UNGC 6	Penghapusan diskriminasi berkenaan dengan pekerjaan dan jabatan The elimination of discrimination in respect of employment and occupation	59
UNGC 7	Bisnis harus mendukung pendekatan pencegahan terhadap tantangan lingkungan Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges	60
UNGC 8	Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility	60
UNGC 9	Mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies	60
UNGC 10	Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery	60

# Lembar Umpan Balik

## Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Eagle High Plantations Tbk ini merupakan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Kami mengharapkan masukan, kritik maupun saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

### Profil Anda | Your profile

Nama (bila berkenan) | Name (optional):  
.....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company:  
.....

Surel | Email:  
.....

Telp/Hp | Phone/Mobile:  
.....

This 2022 Sustainability Report of PT Eagle High Plantations Tbk is an overview of financial and sustainability performance for the period 1 January to 31 December, 2022. We are looking forward to your feedback, criticism and suggestions after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax/mail.

### Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- Pemegang saham | Shareholders
- Karyawan | Employees
- Pemerintah | Government
- Masyarakat | Society
- Pelanggan | Customers
- Media | Media
- Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please state:  
.....

### 1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand.

- Setuju | Agree
- Netral | Neutral
- Tidak Setuju | Disagree

### 2. Laporan ini bermanfaat bagi Anda

This report is useful for you

- Setuju | Agree
- Netral | Neutral
- Tidak Setuju | Disagree

### 3. Laporan ini sudah mengambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan

This report has described the Company's performance in sustainable development.

- Setuju | Agree
- Netral | Neutral
- Tidak Setuju | Disagree

Topik Material yang Dinilai Penting Menurut Anda bagi Keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk

(Nilai 1=Paling Tidak Penting s/d 8=Paling Penting)

Material Topics that are Important to You for the Sustainability of PT Eagle High Plantations Tbk  
(Score 1=Least Important to 8=Most Important)

- Kinerja Ekonomi | Economic Performance
- Keanekaragaman Hayati | Biodiversity
- Limbah | Waste
- Emisi | Emissions
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Occupational Health and Safety
- Komunitas Lokal | Local Community
- Energi | Energy
- Air dan Efluen | Water and Effluent



Mohon lembar umpan balik dikirimkan kembali kepada  
Please send the feedback form back to

#### PT Eagle High Plantations Tbk

Rajawali Place, 28<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4  
Jakarta Selatan 12910, Indonesia  
Tel: +62 21 8665 8828  
[sustainability@eaglehighplantations.com](mailto:sustainability@eaglehighplantations.com)  
[investor@eaglehighplantations.com](mailto:investor@eaglehighplantations.com)





**PT Eagle High Plantations Tbk**

Rajawali Place, Lt. 28  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi  
Jakarta Selatan 12910

Tel: +62 21 8665 8828  
[sustainability@eaglehighplantations.com](mailto:sustainability@eaglehighplantations.com)  
[investor@eaglehighplantations.com](mailto:investor@eaglehighplantations.com)

**[www.eaglehighplantations.com](http://www.eaglehighplantations.com)**

